

SKRIPSI

**PENGARUH *LOVE OF MONEY*, *GENDER*, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)

**Disusun Oleh:
Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005**



**Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1444H/2023M**

**PENGARUH *LOVE OF MONEY*, *GENDER*, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :
Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

Dosen Pembimbing : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Jurusan Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H/2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur
Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

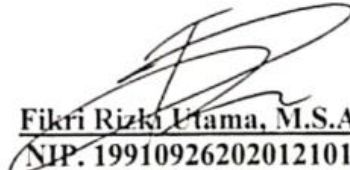
Nama : Anggi Luthfitarani
NPM : 1903031005
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : PENGARUH *LOVE OF MONEY, GENDER, DAN RELIGIUSITAS* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA METRO)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Mei 2023
Dosen Pembimbing


Fikri Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH *LOVE OF MONEY*, *GENDER*, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI DI KOTA METRO)

Nama : Anggi Luthfitarani

NPM : 1903031005

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

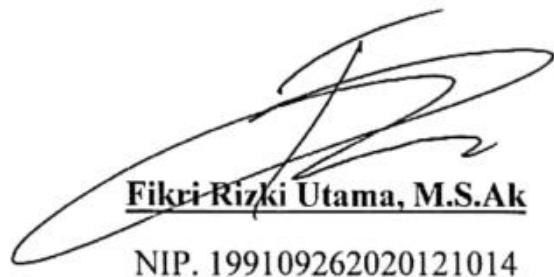
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Jurusan Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Mei 2023

Dosen Pembimbing



Fikri Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0722) 4083000 (0722) 91279, website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: P-2140/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH LOVE OF MONEY, GENDER DAM RELIGIUITAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro), disusun oleh : Anggi Luthfitarani , NPM 1903031005, Jurusan: Akuntansi Syariah telah diujikan dalam Sidang munaqosyah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Selasa / 14 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

Moderator : Fikri Rizki Utama, M.S.Ak

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.SI



Penguji II : Atika Riasari, M.B.A

Sekretaris : Nur Syamsiyah. M.F



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611199803 2 001

ABSTRAK

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, *GENDER* DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)

Oleh:

ANGGI LUTHFITARANI

Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah cara pandang mahasiswa akuntansi dalam menilai suatu keadaan dan perilaku seseorang apakah sudah sesuai dengan etika, serta dapat menetapkan dirinya sendiri sebagai calon akuntan profesional yang menjalankan kode etik yang baik dan benar. Mahasiswa Akuntansi Institut Agama Islam Negeri Metro dan Universitas Muhammadiyah Metro yang memiliki pemahaman mengenai kode etik dan aturan bagi akuntan, namun masih sedikit yang belum bisa mempersepsikan dirinya sendiri untuk menjadi seorang akuntan yang baik dan benar sesuai dengan kode etik akuntan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi studi pada mahasiswa akuntansi di Kota Metro. Metode penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden yaitu mahasiswa akuntansi IAIN Metro dan UM Metro. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *love of money* secara parsial mempunyai nilai positif sebesar 0,027 dan kurang dari 0,05 yang berarti berpengaruh signifikan. Sedangkan variabel *gender* mempunyai nilai sebesar 0,973 dan lebih dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh dan variabel religiusitas mempunyai nilai sebesar 0,386 dan lebih dari 0,05 yang berarti tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Peneliti berikutnya dapat menambah variabel yang belum diteliti seperti variabel sosial ekonomi, tingkat pendidikan dan lain sebagainya dan juga dapat melakukan komparasi.

Kata Kunci : *Love Of Money*, *Gender*, Religiusitas.dan Persepsi Etis mahasiswa Akuntansi.

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggi Luthfitarani

NPM : 1903031005

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023

Yang Menyatakan



Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

HALAMAN MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

“Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian succes storiesnya saja. Jadi berjuanglah untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang dan semangat!”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang maka dengan cinta dan ketulusan hati karya ini ku persembahkan kepada:

1. Allah SWT karena hanya atas izin dan karunianyalah maka skripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktunya.
2. Ibunda tercinta Sukenti dan ayahanda Tukijan (Alm). Terutama ibu saya yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah tuaian do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
3. Keluargaku tercinta yang selalu memberikan suport dan mendo'akan yang terbaik.
4. Mas Dimas terimakasih telah menemaniku disetiap prosesku, yang selalu memberikan suport tenaga dan waktu. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dan dilancarkan segala niat baikmu.
5. Dosen Pembimbing Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak yang senantiasa memberikan ilmu, arahan dan bimbingan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman IAIN Metro dan UM Metro yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya atas segala kemudahan dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tersanjungkan kepada beliau baginda Nabi Muhammad SAW, yang safaatnya kita nantikan kelak di yaumul kiyamah. Aamiin.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar starta satu (S1) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.
4. Bapak Fikri Rizki Utama, M.S.Ak., selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi wacana yang berguna. Penulis juga mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan dalam melakukan penulisan karya ilmiah selanjutya.

Metro, Mei 2023

Penulis



Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah	14
C. Batasan Penelitian	14
D. Rumusan Masalah	15
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
F. Penelitian Releven.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Kajian Teori.....	26
B. Hipotesis Penelitian.....	45
C. Kerangka Berfikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	51
A. Desain Penelitian.....	51

B.	Definisi Operasional Variabel.....	52
C.	Populasi dan Sampel	57
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	60
E.	Instrumen Penelitian.....	60
F.	Pengujian instrumen.....	53
G.	Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		72
A.	Hasil Penelitian	72
1.	Deskripsi Objek Penelitian	72
2.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	75
3.	Pengujian Hipotesis	84
B.	Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP		97
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian	62
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi	77
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	77
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	72
Tabel 4.6 Hasil Uji Kolmogorov	80
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolonieritas	81
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	85
Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda	86
Tabel 4.11 Hasil Uji t	87
Tabel 4.12 Hasil Uji F	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	50
Gambar 4.1 Uji Heteroskedastisitas	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kamus Bahasa Indonesia , kata “ etis” berarti berkaitan atau sesuai dengan prinsip etika. dengan asas perilaku yang disepakati secara umum. Moeliono dkk. dalam Asyafah kata “etis” diambil dari kata “Etika”. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*. Kata *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti: kebiasaan tempat tinggal, padang rumput, kandang, tata krama, adat istiadat, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Menurut Bertens dalam Asyafah dalam bentuk jama (*ta etha*) artinya: adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya “etika” yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles sudah pakai untuk menunjukkan filsafat moral.¹

Profesi akuntansi adalah profesi yang sangat penting dimana setiap perusahaan maupun organisasi membutuhkan profesi tersebut. Profesi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun, menyajikan dan memeriksa suatu informasi dari laporan keuangan yang menjadi acuan pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang. Profesi akuntansi mempengaruhi keberlanjutan suatu perusahaan atau organisasi, karena apabila terdapat banyak kecurangan atau manipulasi dalam aktivitas profesionalnya maka perusahaan akan salah dalam

¹ Abas Asyafah, *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 155

pengambilan keputusan yang menyebabkan perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu profesi akuntansi yang baik tidak akan tercipta tanpa adanya etika profesi yang mengaturnya. Menurut sudardjo dan Mardiasmo dalam Yunus mengemukakan bahwa etika profesi perlu diterapkan bagi profesi akuntan untuk menghindari praktek atau perilaku yang tidak etis dan pelanggaran etika dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan. Pihak-pihak yang bersangkutan terhadap etika profesi yaitu akuntan publik, penyedia informasi akuntansi dan mahasiswa akuntansi.²

Etika selalu diterapkan dan dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari, termasuk bisnis dan pekerjaan. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan seperangkat prinsip moral dan mengatur perilaku profesional, Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia, kelompok profesional dan perusahaan. Pelanggaran etika akuntansi domestik maupun internasional menjadi topik perbincangan yang hangat. Pertanyaan tentang etika dalam dunia bisnis dan profesi semakain meluas menyusul munculnya skandal korporasi atas masalah keuangan yang mengikis kepercayaan publik terhadap profesi akuntan. Seperti yang diamati Dwan Noy, skandal keuangan 1992-2005 memunculkan berbagai peristiwa yang meresahkan. Dalam peristiwa tersebut akuntan memiliki derajat keadilan yang tinggi. Skandal Enron merupakan salah satu tragedi global yang menimpa profesi akuntan. Tragedi Enron yang melanda

² Ahmad Yauri Yunus, *Etika Profesi (Multi Perspektif)* (Makasar: CV Tohar Media, 2021), h. 29-30.

Amerika Serikat pada tahun 2001 berdampak besar pada negara lain. Skandal ini merupakan bukti kegagalan etika akuntan.³

Dari tahun 1997 hingga 2000, Enron menambahkan \$600 juta ke laba dan menyembunyikan \$12 miliar utang, menurut Comunale Enron dibantu dalam mengoprasikan laporan keuangan oleh KAP Arthur Anderson. Sekitar waktu yang sama, Worldcom mengalami skandal yang sama, wordcom memanipulasi laporan keuangannya dengan memeperhitungkan biaya interkoneksi dengan perusahaan telekomunikasi lain sebagai biaya modal. Hal ini mengakibatkan aktivitas yang seharusnya diakui sebagai beban atau biaya justru diakui sebagai aset, maka mengakibatkan terlalu tinggi aset perusahaan.⁴

Kasus pelanggaran etika yang terjadi Indonesia pada PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA), polemik laporan keuangan Garuda Indonesia ini bermula pada 24 April 2019 atau saat RUPS. Salah satu agendanya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Namun dalam RUPS tersebut terjadi kisruh karena dua komisaris menyatakan tak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan tahun 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 3,48 triliun. Dana tersebut sejatinya masih bersifat piutang degan kontrak berlaku untuk 15 tahun ke depan, namun sudah dibukukan di tahun pertama dan masuk ke dalm pendapatan lain-lain. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini terendus

³ Kasdin Sihotang, *Etika Profesi Akuntansi* (Yogyakarta: PT Kansius, 2019), Hlm. 38.

⁴ Commuale, C.L, Sexton. " profesional Ethical Crises a Case Study of Accounting Marjors". *Manajerial auditing Journal*, Vol.21. 56

oleh dua komisaris Garuda Indonesia, yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang enggan menandatangani laporan keuangan 2018. Kisruh berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan ikut mengaudit permasalahan tersebut. Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK juga ikut melakukan audit. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah paham dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta berikut dengan direksi dan komisaris yang menandatangani laporan keuangan tersebut. Setelah dilakukan penyesuaian pencatatan maskapai penerbangan nasional ini akhirnya mencatatkan kerugian US\$ 175 juta atau setara Rp 2,53 triliun. Ada selisih US\$ 180 juta dari yang disampaikan dalam laporan keuangan perseroan tahun buku 2018. Pada 2018 perseroan melaporkan untung US\$ 5 juta atau setara Rp 72,5 miliar.⁵

Kasus pelanggaran etika selanjutnya pada PT Adam Sky Connectoins Airlines bermula dari investasi PT GTS dan BSP ke Adm Air pada Mei 2007. Saat itu PT GTS yang merupakan anak perusahaan pengusaha Harry Tanosoedibyo mengelontarkan dana segar Rp 157,5 miliar dengan sejumlah hak dan kewajiban. Berdasarkan akta notaris, PT Adam Air saat itu mengaku sehat namun pada Februari 2008 PT GTS memperoleh fakta bahwa ada sejumlah kejangalan pada laporan keuangan PT Adam Air yang diaudit tahun buku 2006. Ditemukan fakta bahwa telah terjadi penyalahgunaan dan

⁵ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>

penggelembungan dana soal uang kas di bank senilai Rp 132,8 miliar, dana pembelian spare part Rp 120 miliar, pembayaran pajak Rp 15,2 miliar pertanggungjawaban selisih penjualan tiket yang mencapai Rp 32 miliar, selisih pendapatan kargo hingga Rp 40 miliar, hingga soal rendahnya kualitas rekrutmen pilot. ini merupakan pelanggaran hukum karena adanya *mark up* finansial perusahaan agar kelihatan sehat dan diduga ini merupakan tindakan yang didalangi oleh oknum tertentu di internal manajemen demi keuntungan sepihak. Masalah kecurangan tersebut mulai tercium ketika terjadi beberapa kecelakaan yang sering menimpa dari tahun 2006 sampai 2008. Kecelakaan tersebut memunculkan perselisihan antar pemegang saham dan manajemen perusahaan sehingga menyulitkan kondisi perusahaan akhirnya PT Bhakti Investama pada 14 Maret 2008 menarik sahamnya karena merasa Adam Air tidak melakukan perbaikan tingkat keselamatan dan tidak adanya transparansi.⁶

Dari berbagai kasus pelanggaran etika akuntansi diatas maka pentingnya bagi seorang akuntan untuk berperilaku etis dalam menentukan integritas dan kredibilitas sebagai seorang akuntan yang profesional. Karena kasus skandal akuntansi tersebut berdampak pada menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.

Menurut Asrori dalam Fahmi persepsi adalah proses pribadi dalam menafsirkan, mengorganisasikan, dan memaknai dorongan yang berasal dari lingkungan, proses belajar, dan pengalaman dimana seorang individu

⁶ <https://www.indonesiana.id/read/156498/pelanggaran-etika-profesi-akuntan-pt-adam-sky-connections-airlines>

ditempatkan.⁷ Kesadaran terkait dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah bagaimana kita memandang mahasiswa akuntansi sebagai seorang akuntan dimasa depan melalui proses pengalaman dan pembelajaran tentang perilaku etis dan tidak etis. Persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, sehingga seseorang dapat berpersepsi positif maupun negatif yang kemudian akan berpengaruh terhadap perbuatan mereka. Merujuk pada teori atribusi merupakan inti dari proses persepsi manusia, dimana proses tersebut akan dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri dan lingkungan sekitarnya. Jika seorang akuntan memiliki persepsi yang baik maka akan melakukan tugasnya sesuai dengan kode etik yang berlaku dan menjalankan tugasnya dengan baiki. Namun jika memiliki persepsi etis yang negatif maka akan terjadi pelanggaran kode etik. Semakin besar peran akuntan dalam kaitanya dengan dunia bisnis, semakin besar tekanan yang mereka hadapi yang dapat mengarah pada praktik yang tidak etis.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menguji apakah aspek individual mahasiswa akuntansi mempengaruhi persepsi etis mereka terhadap etika profesi seorang akuntan. Ada beberapa faktor yang menyebabkan seseorang bertindak tidak etis yaitu faktor *love of money*, *gender*, dan religiusitas.

Love of money adalah kecintaan seseorang terhadap uang yang berlebihan yang cenderung mementingkan egonya dibandingkan kehidupan disekitarnya

⁷ Dzul fahmi, *Persepsi*. (Yogyakarta: Anak hebat indonesia, 2021), hlm. 11.

⁸ Mutiara Puji Pangestu, Skripsi “*Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*” (semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 4.

yang dapat menimbulkan sikap ketamakan yang mana jika tingkat *love of money* tinggi maka semakin rendah persepsi etisnya karena mereka akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang di inginkan. Hal ini diperkuat dalam penelitian Megiskar menyatakan bahwa variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat *love of money* mahasiswa tersebut, maka semakin rendah persepsi etis. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang memiliki kecintaan terhadap uang yang tinggi, maka ia akan berusaha untuk melakukan segala cara agar kebutuhannya terpenuhi namun tidak sesuai dengan etika. Hal ini juga didukung penelitian Kurniawan dan Widanaputra yaitu variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sedangkan cinta uang yang berlebihan dalam islam itu tidak baik. Dimana Allah berfirman dalam QS. Al-Isra ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya “ Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.⁹

Menurut Wilson dan Elaine Sholwalter dalam Mufidah menyatakan bahwa *gender* adalah bukan hanya sekedar perbedaan antara laki-laki dan perempuan tetapi lebih ditekankan pada konsep analisis

⁹ QS. Al- Isra ayat 26

dalam memahami dan menjelaskan sesuatu. Adapun dalam Kepmendagri No. 132 disebutkan bahwa *gender* adalah konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.¹⁰

gender merupakan suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non-biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologis. Keterlibatan antara laki-laki dan perempuan dapat mengalami perbedaan dimana dalam lingkungan pekerjaan laki-laki dalam pengambilan keputusan cenderung akan bersikap tidak etis untuk mencapai kesuksesan berbeda dengan perempuan dimana perempuan akan melaksanakan tugas dengan baik dan patuh serta lebih kritis dalam pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat pada penelitian Wandari dimana variabel *gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dimana mahasiswa perempuan mempunyai persepsi etis yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Hal ini dikarenakan perbedaan *gender* antara laki-laki dan perempuan dapat mengalami perbedaan dimana dalam lingkungan pekerjaan laki-laki dalam pengambilan keputusan cenderung akan bersikap tidak etis untuk mencapai kesuksesan berbeda dengan perempuan dimana perempuan akan melaksanakan tugas dengan baik dan patuh serta lebih kritis dalam pengambilan keputusan.

¹⁰ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 1.

Hal ini juga didukung penelitian Muna yang menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Tingkat religiusitas juga berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dimana jika seseorang yang mempunyai religiusitas yang tinggi maka mereka akan mampu mengontrol prilakunya untuk berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran Allah. Hal ini diperkuat dalam penelitian Pemayun dan Budiasih menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dimana semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi persepsi etis yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan religiusitas dapat dikaitkan ke dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek dalam berperilaku dimana hampir semua agama dan sistem kepercayaan memiliki aturan untuk semua penganutnya agar berperilaku etis dalam segala aspek kehidupan. Hal ini juga didukung penelitian Wandari yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya “ Wahai orang-orang yang beriman! masuklah kedalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 208)¹¹

¹¹ Qs. Al-Baqarah 208

Ayat diatas menjelaskan tentang himbauan kepada umat Islam untuk beragama secara penuh maksudnya adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim beragama secara penuh dalam kegiatan atau aktivitas kesehariannya ia menanamkan nilai-nilai ke Islaman baik dalam ruang lingkup ibadah maupun bermuamalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel *love of money*, *gender* dan religiusitas merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap individu, terutama pada profesi akuntan yang memiliki hubungan yang erat dengan uang. *Love of money* yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berperilaku tidak etis karena dalam tindakanya akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Kesetaraan gender atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. merujuk pada kesamaan hak, tanggungjawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian bagi kaum laki-laki dan perempuan yaitu dalam pekerjaan, hubungan antar kerja dan kehidupan. Religiusitas merupakan nilai individu yang telah ditanam sejak dini dan terus berkembang seiring dengan perjalanan spiritual yang dialami oleh individu. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildantara Wandari tentang pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi bahwa adanya

pengaruh antara *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹²

Penelitian ini adalah pengembangan dari penelitian Wibiandika, dkk yang berjudul “Analisis Pengaruh *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”. Alasan saya memilih penelitian tersebut sebagai penelitian terdahulu saya karena penelitian tersebut sangat relevan dengan apa yang akan saya teliti, selain itu ada beberapa pembaharuan diantaranya pada variabel, metode analisis data serta lokasi penelitiannya. Pada penelitian terdahulu variabelnya hanya menggunakan satu variabel yaitu *love of money* sedangkan penelitian ini yaitu variabel *love of money*, *gender* dan religiusitas. Metode analisis data pada penelitian terdahulu yaitu metode analisis linier sederhana sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda dan peneliti terdahulu hanya berfokus pada satu Universitas Islam Malang sedangkan penelitian ini meneliti pada dua Perguruan Tinggi di Kota Metro yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) dan Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro).

Mahasiswa akuntansi syariah IAIN Metro angkatan 2019 memiliki jumlah mahasiswa aktif sebanyak 76 mahasiswa dan mahasiswa akuntansi UM Metro angkatan 2020 berjumlah 62 mahasiswa. Mahasiswa tersebut telah dibekali dengan ilmu-ilmu yang berhubungan dengan etika

¹² Wildantara Wanfari, Skripsi “*Analisis Pengaruh Love of money, Gender Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi* (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)” (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2018), h.10.

akuntansi. Mata kuliah yang di maksud meliputi auditing syariah dan etika profesi akuntansi. Hal tersebut diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan juga bekal bagi mahasiswa akuntansi yang akan terjun kedalam dunia professional dalam menghindari perilaku tidak etis atau pelanggaran etika akuntansi.

Berdasarkan hasil prasurvey melalui wawancara yang telah di lakukan peneliti terhadap beberapa mahasiswa IAIN Metro dan UM Metro. Salah satunya adalah Erina Wati terkait dengan *love of money* ia mengungkapkan bahwa membuat anggaran merupakan hal yang penting untuk mengontrol pemasukan dan pengeluaran agar kondisi keuangan stabil dan dapat termotivasi untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara yang baik dan tidak melanggar etika. Erina juga berpendapat bahwa *gender* antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusannya berbeda karena menurut erina perempuan lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan takut akan sangsi social dan laki-laki cenderung mengabaikan peraturan dan lebih berani dalam mengambil keputusan untuk mendapatkan apa yang di inginkannya. Sedangkan terkait dengan religiusitas ia mengungkapkan bahwa seseorang yang taat beragama belum tentu prilakunya baik.¹³ Kemudian hasil wawancara dengan Indri Mayasari bahwa uang bisa meningkatkan citra diri dihadapan orang lain, dalam mendapatkan uang tersebut antara laki-laki dan perempuan itu berbeda dimana laki-laki dapat mengerjakan pekerjaan

¹³Wawancara dengan Erina Wati Mahasiswa Akuntansi Syariah IAIN Metro

yang menguras energy sedangkan perempuan lebih terbatas dalam melakukan suatu pekerjaan. Dan juga ketika seseorang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi itu dapat meminimalisir perilaku tidak etis dalam kehidupannya karena takut terhadap Allah.¹⁴ Sedangkan hasil wawancara dengan Zulvie mengenai *love of money* ia termotivasi untuk bekerja keras agar mendapatkan lebih banyak uang karena menurut dia hidupnya akan lebih menyenangkan apabila memiliki lebih banyak uang. Laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan *gender* dalam melakukan suatu pekerjaan. Dan tingkat religiusitas seseorang tidak mempengaruhi perilaku seseorang di dalam kehidupannya.¹⁵

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi terhadap etika profesi seorang akuntan. Karena mahasiswa akuntansi yang nantinya akan terjun kedalam profesi akuntan harus memiliki etika yang baik. Maka dari itu pentingnya melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Love Of Money, Gender, Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)*”**

¹⁴ Wawancara dengan Indri Mayasari mahasiswa IAIN Metro

¹⁵ Wawancara dengan Zulvie Nur Rahman mahasiswa UM Metro

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Terungkapnya skandal-skandal mengenai masalah keuangan yang dilakukan oleh para akuntan
2. Terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh seorang akuntan
3. Terjadinya krisis kepercayaan masyarakat terhadap profesi seorang akuntan
4. Perlu dibangunnya kesadaran mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan terhadap perilaku etis

C. Batasan Penelitian

Persepsi etis itu penting dan akuntan harus mengikutinya. Konsep etika ini didukung oleh sikap akuntan untuk mengikuti kode etik setiap akuntan. Batasan penelitian dibuat sedemikian rupa agar penelitian dan pembahasan lebih terarah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini akan dibatasi faktor-faktor sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi perguruan tinggi Di Kota Metro yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) angkatan tahun 2019 dan Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) angkatan tahun 2020.
2. Mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing syariah dan etika akuntansi

3. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas, terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka penelitian ini akan dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah ada pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?
4. Apakah ada pengaruh *love of money*, *gender*, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- c. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

- d. Untuk mengetahui pengaruh *love of money*, *gender*, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan terkait dengan faktor yang mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi yaitu *love of money*, *gender* dan religiusitas dan juga dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

Bagi Instansi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan mahasiswa akuntansi yang nantinya akan terjun ke dunia profesional dapat memahami lebih jauh etika agar dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran etika akuntansi. Dan juga dapat memberikan kontribusi serta acuan terhadap dunia akuntansi yang berkaitan dengan persepsi etis.

F. Penelitian Releven

Penelitian yang relevan mencakup deskripsi sistematis tentang hasil penelitian sebelumnya tentang persoalan-persoalan yang dikaji. Dalam hal ini peneliti menemukan beberapa penelitian yang kajiannya berhubungan dengan tema yang akan dibahas.

1. Penelitian Wandari menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif yang berarti mahasiswa perempuan mempunyai persepsi etis yang positif, yang mana mahasiswa perempuan mempunyai persepsi etis yang lebih tinggi di bandingkan dengan mahasiswa laki-laki. Variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang artinya semakin tinggi *love of money* maka semakin rendah persepsi etisnya sedangkan variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹⁶
2. Penelitian Pangestu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pendidikan etika profesi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya semakin tinggi pendidikan etika profesi mahasiswa akuntansi dapat meningkatkan persepsi etis. Variabel *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. artinya semakin tinggi *love of money* seorang mahasiswa akuntansi dapat meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel locus of control berpengaruh positif terhadap hubungan pendidikan etika profesi

¹⁶ Wildantara Wandari, Skripsi “*Analisis Pengaruh Gender, Love of money Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)*” (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2018), h. 10.

dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. artinya bahwa locus of control mampu memoderasi serta memperkuat hubungan antara pendidikan etika profesi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Terdapat pengaruh negatif locus of control terhadap hubungan *love of money* dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi. artinya locus of control mampu memoderasi serta memperlemah hubungan antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹⁷

3. Penelitian Fakhruzzaman menunjukkan bahwa pengetahuan etika berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang luas dan tinggi maka akan cenderung dapat menilai perilaku etis atau tidak. Religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi maka akan lebih berusaha dalam beraktivitas yang dilakukannya, yang berdasarkan pada agamanya. *Love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya semakin cinta terhadap uang maka semakin baik persepsi etisnya, hal ini sesuai dengan teori kepatuhan dimana mahasiswa cinta terhadap uang secara berlebihan namun mahasiswa tersebut patuh terhadap aturan yang berlaku sehingga sehingga mahasiswa

¹⁷ Mutiara Puji Pangestu, Skripsi “ *Pengaruh Pendidikan Etika Profesi Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis mahasiswa Akuntansi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi* (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 13.

memiliki perilaku dan persepsi etis yang baik dalam mendapatkan uang secara halal.¹⁸

4. Penelitian Yuliani menunjukkan bahwa variabel idealisme tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dikarenakan mahasiswa sebagai responden menganggap apabila terjadi pelanggaran belum tentu kesalahan hanya dari perilaku individu atau akuntan itu sendiri tetapi bisa saja kesalahan dari *corporate manager*. Variabel relativisme berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, karena mahasiswa akuntansi sebagai responden memiliki relativisme yang tinggi tetapi belum tentu akan memberikan toleransi terhadap perilaku tidak etis akuntan. Variabel tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dikarenakan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka mahasiswa akan menilai perilaku tidak etis akuntan secara lebih tegas. Variabel gender tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dikarenakan mahasiswa bergender perempuan belum tentu akan menilai perilaku tidak etis akuntan atau auditor secara lebih tegas.¹⁹

¹⁸ Rasyadan Arsyi Fakhruzzaman, Skripsi “ *Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), h. 5.

¹⁹ Kadek Sumi Yuliani, ”Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntansi” *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajmen*, Vol. 1.1 Januari 2019, 218.

5. Penelitian Mawarni menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya bahwa semakin tinggi *love of money* maka semakin rendah persepsi etisnya. Variabel machiavellian berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya semakin tinggi perilaku machiavellian seseorang maka semakin rendah persepsi etisnya. Variabel religiusitas tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis ditolak. Hasil pengujian idealisme tidak berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sehingga hipotesis ditolak, yang artinya bahwa seseorang dengan ideologis yang tinggi maka persepsi etisnya tinggi. Hasil uji simultan dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, artinya model penelitian ini dapat diterima.²⁰
6. Penelitian Pemayun dan Budiasuh menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya tingkat religiusitas yang tinggi akan berdampak pada semakin tinggi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Status sosial ekonomi berpengaruh negatif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya semakin tinggi status sosial ekonomi maka akan semakin rendah persepsi etis yang dimiliki mahasiswa akuntansi karena jika status sosialnya tinggi akan mengakibatkan seseorang menginginkan harta

²⁰ Erwinda Mawarni, Skripsi “ *Pengaruh Love of money, Machiavellian, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”, (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasum Riau, 2022), h. 6.

dan kekuasaan secara berlebihan sehingga akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya. Begitupun sebaliknya. *Love of money* berpengaruh positif pada persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya tingkat *love of money* yang tinggi akan berdampak pada semakin tinggi persepsi etis yang dimiliki mahasiswa akuntansi karena jika seseorang dengan kecintaan terhadap uang akan berguna untuk mengendalikan persepsi etis dan memiliki motivasi bekerja yang giat dan baik sehingga dihormati dan menjadi tolak ukur keberhasilan di lingkungannya.²¹

7. Penelitian Kurniawan dan Widanaputra menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh negatif secara statistik terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. semakin tinggi *love of money* maka semakin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel machiavellian mempunyai pengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. semakin tinggi machiavellien maka semakin rendah persepsi etisnya.²²
8. Penelitian Munawaroh dkk, menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang berarti semakin tinggi religiusitas maka semakin meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi dan

²¹ A.A. Gde Ari Wideasmana Pemayun dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi Dan *Love of money* Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23 2 2018, 1600.

²² P. Iwan Kurniawan dan A.a. G.P Widanaputra, "Pengaruh *Love of money* Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21 3 2017, 2253.

begitupun sebaliknya. Variabel status sosial berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang berarti semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin menurun persepsi etisnya. Variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang berarti semakin tinggi *love of money* maka semakin menurun persepsi etisnya. Variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, yang berarti mahasiswa laki-laki dan perempuan di dalam profesi yang sama akan memiliki perilaku etis yang sama.²³

9. Penelitian Mengiskar menunjukkan bahwa Variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional pada mahasiswa akuntansi maka akan meningkat persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya semakin tinggi kecerdasan spiritual maka akan meningkat juga persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, artinya jika nilai *love of money* tinggi maka akan menurun persepsi etis mahasiswa akuntansi. Variabel kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan *love of*

²³ Munawaroh, dkk “ Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, *Love Of Money* dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”*E-JRA* Vol. 09.10 Agustus 2020, 123.

money berpengaruh secara simultan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.²⁴

10. Penelitian Abdurahman menunjukkan bahwa variabel kecerdasan intelektual tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Di karenakan kuatnya peran karakter mampu mengesampingkan pengaruh spiritual dalam perilaku etis, serta kuatnya pengaruh norma subjektif juga dapat mendorong perilaku untuk tidak etis. Variabel Religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya tingkat religiusitas yang dimiliki belum mampu untuk mencegah perilaku tidak etis, karena individu memiliki niat untuk melakukan kecurangan atau perilaku tidak etis maka nilai-nilai keimanan dari dalam diri individu seolah-olah menghilang sedangkan variabel *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya Mahasiswa yang memiliki kecintaan pada uang menggunakan tolak ukur kebahagiaannya dari seberapa uang yang dimilikinya. Sehingga, individu yang memiliki kecintaan pada uang akan berusaha dengan keras agar mendapatkan uang sebanyak-banyaknya, walaupun dilakukan dengan cara tidak etis.²⁵

²⁴ Laila Mengiskar “ Analisis pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan,” *E-Jurnal Media Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. 9 1 2019, 20.

²⁵ Nurhuda Lutfi Abdurahman, “Kecerdasan, Religiusitas, Kecintaan Terhadap Uang Dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta” Vol.4.2 April 2020, 221.

11. Penelitian Wibiandika, dkk. menunjukkan bahwa variabel *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Artinya semakin tinggi tingkat *love of money* maka akan terjadi peningkatan persepsi etis mahasiswa akuntansi karena masih ada suatu aturan yang berlaku sehingga seseorang dapat menahan kecintaanyaterhadap uang sehingga masih mempunyai suatu aturan etis yang baik dalam mendapatkan rasa cinta dan ingin memiliki terhadap uang.²⁶
12. Penelitian Habsyi, menunjukkan bahwa Variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas mahasiswa dalam memahami ilmu agama dan memiliki keyakinan terhadap Allah menjadi pegangan yang kuat baginya untuk menjalankan setiap aktivitasnya. Variabel status sosial ekonomi berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi status sosial ekonomi maka semakin menurun persepsi etisnya, begitu pula sebaliknya. Variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi *love of money* maka semakin menurun persepsi etisnya karena dapat mengakibatkan ia lupa diri dengan nilai-nilai etika dan moral yang dimilikinya. Variabel *gender* tidak berpengaruh terhadap

²⁶ Aldo Gumelang Wibiandika, Dwiyani Sudaryanti, dan Arista Fauzi Kartika Sari, “ Analisis Pengaruh *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi” *E-jurnal Akuntansi Universitas Islam Malang* Vol. 10.11 2021, 13.

persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti bahwa antara laki-laki dan perempuan memiliki persepsi etis yang sama.²⁷

²⁷ Ulfa al habsyi. "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, *Love Of Money* Dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang)." *E-JRA*, Vol. 09 No. 10. hlm. 123.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Teori atribusi

Pelopop teori atribusi adalah Bernard Weiner dan Fritz Heider. Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan perilaku manusia. Teori atribusi menjelaskan proses dimana kita menemukan penyebab motif yang terkait dengan perilaku kita. Teori ini mengacu pada bagaimana seseorang menjelaskan alasan perilaku orang lain atau dirinya sendiri, yang ditentukan oleh faktor internal seperti karakter dan temperamen atau faktor eksternal seperti tekanan situasi atau keadaan tertentu yang mempengaruhi perilaku orang tersebut.²⁸

Heath dan Mc Dermott dalam Kriyantono mendefinisikan beberapa asumsi teori atribusi yang dirumuskan Heider dan Weiner yaitu:

- a. Individu cenderung ingin mengetahui penyebab perilaku yang mereka lihat
- b. Individu menggunakan proses sistematis dalam menjelaskan perilaku
- c. Sekali atribut dibuat, maka mempengaruhi perasaan dan perilaku berikutnya Individu memiliki alasan untuk membangun impresinya terhadap orang lain. Impresi ini terbangun melalui tiga tahap: mengamati perilaku, menentukan apakah perilaku tersebut dilakukan

²⁸ Bambang Septiawan, Endah Masrunik, dan M. Rizal. *Motivasi Kerja dan Gen Z Teori dan Penerapan* (tp: Zaida Digital Publishing, 2020) h.10.

sengaja atau tidak, dan mengategorikan perilaku tersebut sebagai perilaku yang didorong oleh motivasi internal atau eksternal.²⁹

Karena teori atribusi ini berkaitan dengan kecenderungan individu untuk mencari penyebab dari suatu keadaan, maka dalam perkembangannya teori ini tidak lagi digunakan hanya untuk membahas fenomena komunikasi interpersonal tetapi juga dapat membahas tentang fenomena lain.

Dapat disimpulkan bahwa atribusi merupakan proses yang dilakukan untuk mencari sebuah jawaban atau pertanyaan mengapa atau apa sebab atas perilaku orang lain maupun diri sendiri, yang berguna untuk mengetahui reaksi seseorang terhadap dunia sosial.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi atribusi yaitu:³⁰

1) Konsensus

Sejauh mana orang-orang berperilaku dengan cara yang sama dalam situasi yang sama. Misalnya, ketika hakim merokok hanya saat dia keluar bersama temannya yang perokok perilaku ini dianggap konsensus. Sedangkan jika hanya hakim yang merokok ini dianggap tidak konsensus.

2) Konsistensi

Atribusi ini menyatakan bahwa seseorang dapat mengalami kecenderungan tindakan yang sama jika mengalami pengalaman yang serupa. Misalnya, jika hakim merokok hanya saat dia keluar bersama

²⁹ Rachmat Kriyantono. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), h .171.

³⁰ Alfi Laila Nur dkk. *Teori Dasar Memahami Perilaku* (ttp: Guepedia, 2022), h.27

temannya yang perokok maka ini menunjukkan konsistensi tinggi. Sedangkan jika hanya hakim yang merokok pada suatu kesempatan khusus ini menunjukkan konsistensi yang rendah.

3) Korespondensi inferensial

Konsep teori berdasarkan teori ini yaitu seseorang bisa melakukan suatu hal karena adanya pengaruh faktor kepribadian atau faktor tekanan situasi yang ada di sekitarnya. Misalnya, Andi mempunyai kepribadian yang baik tapi karena dia kelaparan dan mengalami masalah keuangan dia terpaksa mencuri.

2. Persepsi Etis

Persepsi adalah bagaimana orang melihat atau menafsirkan peristiwa, objek dan manusia. Orang-orang yang bertindak berdasarkan persepsi mereka terlepas dari apakah persepsi itu mencerminkan realitas sebenarnya. Faktanya setiap orang memiliki persepsi sendiri terhadap suatu peristiwa. Uraian kenyataan seseorang mungkin berbeda dengan orang lain. Definisi persepsi yang formal adalah proses dimana seseorang memilih, berusaha dan menginterpretasikan rangsangan ke dalam suatu gambaran yang terpadu dan penuh arti.³¹

Menurut Asrori dalam Fahmi persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman.

³¹ Arfan Ikhsan Lubis. *Akuntansi Keprilakuan* (Jakarta: Salemba empat, 2014), h.93

Rahmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman dari objek atau hubungan yang diterima dengan memperoleh informasi dan menafsirkan pesan.³²

Kesamaan pendapat ini tampak pada pentingnya menyimpulkan informasi dan pesan penafsiran dalam kaitanya dengan proses pemaknaan. Dalam kamus besar psikologi, persepsi didefinisikan sebagai suatu proses dimana lingkungan seseorang dirasakan dengan indranya sedemikian rupa sehingga ia mempersepsikan segala sesuatu di sekitarnya.³³

Menurut Bertnes ada duapengertian etika yaitu sebagai praktis dan sebagai refleksi. Sebagai praktis, etika berarti nilai-nilai dan norma moral yang baik yang dipraktikkan atau tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai praktis sama artinya dengan moral atau moralitas yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya.³⁴

Terdapat faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang terhadap lingkungannya. Tujuannya adalah untuk memberikan jawaban atau pemahaman kenapa bisa terjadi perbedaan seseorang dengan orang yang lain dalam mendeskripsikan objek yang sama. Berikut ini faktor yang mempengaruhi persepsi:³⁵

³² Rahmat, J. *Penelitian Komunikasi*. 2009. h. 214

³³ Dzul Fahmi. *Persepsi*. (ttp: Anak hebat indonesia, 2020).Hlm.11

³⁴ K. Bertenz, *Etika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.22

³⁵ Edi Barlian dan Yunhendri Danhas, *Konsep dan Aplikasi Ekologi Manusia*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 79.

- 1) Faktor situasi atau lingkungan, dalam faktor lingkungan terdapat variabel yang akan menentukan persepsi yaitu: waktu, keadaan atau kondisi fisik, dan situasi sosial.
- 2) Faktor yang memersepsi (orang yang memersepsikan) adalah faktor internal yang ada pada diri orang yang melakukan persepsi atau orang yang menerima kesan dari lingkungan, yaitu: motif, sikap, minat, pengalaman, dan pengharapan.
- 3) Faktor pada target atau objek (sesuatu yang dipersepsikan) adalah faktor yang ada pada objek yang dipersepsikan atau kesan yang disampaikan kepada orang yang memersepsikan, yaitu: sesuatu yang baru, tindakan, ucapan, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

Dalam kamus Bahasa Indonesia , kata “ etis” berarti berkaitan atau sesuai dengan prinsip etika. dengan asas perilaku yang disepakati secara umum. Moeliono dkk. dalam Asyafah kata “etis” diambil dari kata “Etika”. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*. Kata *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti: kebiasaan tempat tinggal, padang rumput, kandang, tata krama, adat istiadat, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Menurut Bertens dalam Asyafah dalam bentuk jama (*ta etha*) artinya: adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya “etika” yang oleh filsuf

Yunani besar Aristoteles sudah pakai untuk menunjukkan filsafat moral.³⁶

Sementara filsuf Aristoteles, dalam bukunya Etika Nikomacheia, menjelaskan tentang etika dalam Asyafah sebagai berikut:³⁷

1. *Terminus Techicus*, dalam hal ini pengertian etika dipelajari untuk ilmu pengetahuan yang mempelajari masalah perbuatan atau tindakan manusia.
2. *Manner dan custom*, membahas etika yang berkaitan dengan tata cara dan kebiasaan (adat) yang melekat dalam kodrat manusia (*inherent in human nature*) yang berkaitan dengan pengertian baik dan buruk suatu tingkah laku atau perbuatan manusia.

Profesi akuntansi adalah profesi yang sangat penting dimana setiap perusahaan maupun organisasi membutuhkan profesi tersebut. Profesi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam menyusun, menyajikan dan memeriksa suatu informasi dari laporan keuangan yang menjadi acuan pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengambilan keputusan saat ini atau yang akan datang. Profesi akuntansi mempengaruhi keberlanjutan suatu perusahaan atau organisasi, karena apabila terdapat banyak kecurangan atau manipulasi dalam aktivitas profesionalnya maka perusahaan akan salah dalam pengambilan keputusan yang menyebabkan perusahaan tersebut

³⁶ Abas Asyafah, *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 155

³⁷ *Ibid.*

mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu profesi akuntansi yang baik tidak akan tercipta tanpa adanya etika profesi yang mengaturnya. Menurut sudardjo dan Mardiasmo dalam Yunus mengemukakan bahwa etika profesi perlu diterapkan bagi profesi akuntan untuk menghindari praktek atau perilaku yang tidak etis dan pelanggaran etika dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan. Pihak-pihak yang bersangkutan tentang etika profesi yaitu akuntan publik, penyedia informasi akuntansi dan mahasiswa akuntansi.³⁸

Kode etik adalah sistem norma, nilai dan aturan professional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar atau salah, perbuatan apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dihindari.³⁹ Tujuan kode etik agar profesional memberikan jasa sebaik-baiknya kepada pemakai atau klien. Keberadaan kode etik melindungi terhadap kegiatan yang tidak profesional.

Berdasarkan kerangka Kode Etik Akuntan Syariah, prinsip Kode Etik Akuntan dirumuskan sebagai prinsip yang menggambarkan dan tidak bertentangan dengan prinsip etika berbasis syariah. Beberapa prinsip Kode Etik Islam AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financil Institution*) adalah:⁴⁰

³⁸ Ahmad Yauri Yunus, *Etika Profesi (Multi Perspektif)* (Makasar: CV Tohar Media, 2021), h. 29-30

³⁹ M Yatimin Abdullah, *Pengantar Studi Etika* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 628

⁴⁰ Sofyan S. Harapan, *Auditing: dalam Prespektif Islam* (Jakarta: Pustaka Quantum, 2002) h. .237.

- 1) Dapat dipercaya; akuntan harus memiliki tingkat integritas dan kejujuran yang tinggi, akuntan juga harus dapat menghargai kerahasiaan informasi yang diketahuinya selama pelaksanaan tugas dan jasa baik kepada organisasi atau langgananya.
- 2) Legitimasi; kegiatan profesi harus yang dilakukannya harus memiliki legitimasi dari hukum syariah ataupun peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Objektivitas; akuntan harus bertindak adil, tidak memihak, bebas dari konflik kepentingan dan bebas dalam kenyataan ataupun dalam penanmpilan.
- 4) Kompetensi profesi dan rajin, akuntan harus memiliki kompetensi profesional dan dilengkapi dengan latihan-latihan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas dan jasa profesi tersebut dengan baik.
- 5) Tingkah laku berdasarkan iman, tingkah laku harus sesuai dengan keyakinan terhadap nilai-nilai islam yang bersumber dari prinsip dan kaidah syariah.
- 6) Perilaku profesional dan standar teknik; akuntan harus memperhatikan peraturan profesi termasuk di dalamnya standar akuntansi dan auditing untuk lembaga keuangan syariah.

Jadi persepsi etis mahasiswa akuntansi pada penelitian ini adalah bagaimana penerimaan dan pandangan seorang mahasiswa akuntansi yang nantinya menjadi seorang akuntan melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan, dengan

love of money, gender dan religiusitas sebagai bagian dari aspek individual yang mempengaruhi persepsi etis.⁴¹

Merujuk pada teori atribusi merupakan inti dari proses persepsi manusia, dimana proses tersebut akan dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri dan lingkungan. Jika seorang akuntan memiliki persepsi etis yang baik maka akan melakukan tugasnya sesuai dengan kode etik yang berlaku dan menjalankan tugasnya dengan baik. Namun jika memiliki persepsi etis yang negatif maka akan terjadi pelanggaran kode etik.

Tikollah, dkk mengelompokkan faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan perilaku etis seseorang kedalam tiga aspek yaitu:⁴²

- a. Aspek individual
 1. Religiusitas
 2. Kecerdasan emosional (Emosional Quotient)
 3. *Gender*
 4. Suasana Etis individu
 5. Sifat-sifat profesional
 6. Kepercayaan bahwa orang lain tidak etis
- b. Aspek Organisasi
 1. Faktor Etis Organisasi
 2. Faktor Organisasi
- c. Aspek Lingkungan

⁴¹ Toriq Ibnu Aziz, Skripsi “*Pengaruh Love of money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014)”, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 15

⁴² Tikollah Ridwan dkk. 2006. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Akuntansi*. Simposium Nasional akuntansi IX Padang

1. Lingkungan Organisasi
2. Lingkungan Sosial

Untuk mengukur persepsi etis, peneliti menggunakan skenario yang digunakan oleh Landry *et al.* dalam Santi Novita Berikut ini adalah penjabaran indikator dari variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi:

1. Keadilan

Mengacu pada keseimbangan dan keadilan serta didasarkan pada keyakinan bahwa ada unsur keadilan untuk semua, layak, dan secara moral benar.
2. Relativisme

Hal ini mengacu pada aturan tertentu untuk kultur tertentu dan disebutkan pula bahwa tindakan etis didasarkan apakah ditoleransi atau tidak oleh keluarga, budaya, atau tradisi
3. Egoisme

Menganggap bahwa masing-masing individu mencoba untuk memaksimalkan kepentingan diri sendiri atau perilaku egois yang ditunjukkan dan dianggap oleh individu tersebut sebagai tindakan yang pantas atau benar.
4. Utilitarianisme

Utilitarianisme berasal dari kata latin *utilis* yang berarti ‘bermanfaat’. Menurut teori ini suatu perbuatan adalah baik jika membawa manfaat, tetapi manfaat itu harus menyangkut bukan saja satu dua orang melainkan masyarakat sebagai keseluruhan, jadi tidak boleh dimengerti secara egois. Utilitarianisme sangat menekankan pentingnya konsekuensi perbuatan dalam menilai baik buruknya. Kualitas moral suatu perbuatan tergantung pada konsekuensi atau akibat yang dibawakan olehnya.
5. Deontologikal

Deontologikal berasal dari kata Yunani *deon* yang berarti kewajiban. Yang menjadi dasar bagi baik buruknya perbuatan adalah kewajiban. Konsekuensi perbuatan dalam hal ini tidak boleh menjadi pertimbangan. Perbuatan tidak pernah menjadi baik karena hasilnya baik, melainkan hanya karena wajib dilakukan. Maka dari itu, tujuan yang baik tidak menjadikan perbuatan itu baik.⁴³

⁴³Santi Novia, “Menguak Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 17. 4 2013 h.488.

3. *Love of money*

Definisi Money

Menurut Tang dan Chiu dalam laila megiskar *love of money* adalah bentuk sikap cinta terhadap uang serta bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Keberadaan uang juga tidak jarang dinilai buruk dan cenderung memberikan kontribusi yang negatif bagi pemiliknya.⁴⁴

Menurut Kurniawan dan Widianaputra *love of money* adalah sifat yang sangat erat kaitanya dengan konsep ketamakan, sehingga orang yang mempunyai tingkat *love of money* tinggi, maka ia akan cenderung mempunyai sifat tamak, sehingga segala sesuatu dinilai dengan uang.⁴⁵

Menurut Pradanti dalam Yusra dan Utami mengemukakan *love of money* adalah orang yang menganggap uang sebagai hal yang sangat penting, mereka akan melakukan segala macam cara untuk mendapatkan uang, termasuk jalan pintas seperti berbuat curang. Namun *love of money* juga memberikan dampak positif yaitu memberikan motivasi untuk bekerja lebih giat, sehingga dapat dihormati dalam sebuah komunitas, serta menjadi tolak ukur keberhasilan yang mereka capai.⁴⁶

⁴⁴ Laila Megiskar, "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. 9.1 2019, h.22.

⁴⁵ P Iwan Kurniawan dan A.A.G.P Widianaputra, "Pengaruh *Love of money* dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21.3 2017, h. 2264.

⁴⁶ Muhammad Yusra dan Chairi Utami, " Pengaruh *Love of money* dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6.1 2018, h.2.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa *love of money* adalah kecintaan terhadap uang dimana setiap tindakan yang dilakukan berdasarkan pada uang yang cenderung mementingkan egonya dari pada kehidupan disekitarnya yang menimbulkan sikap ketamakan yang mana nantinya ketika seseorang mempunyai tingkat cinta uang yang tinggi akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang di inginkan sehingga mempunyai perilaku etis yang rendah.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *love of money* adalah QS.

Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخُلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya “ janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyap dengan harta itu kepada para hakim. Dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah: 188)⁴⁷

Cinta uang dalam sudut pandang Islam

Uang termasuk bagian dalam harta, harta merupakan bagian mendasar dari kehidupan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup. Harta dalam bahasa arab adalah sesuatu dapat di manfaatkan dan sesuatu

⁴⁷ Qs. Al-Baqarah ayat 188

yang berharga.⁴⁸ Cinta akan uang dalam harta menurut islam bagaimana seseorang memperoleh uang tersebut akan dipertanggungjawabkan nanti di akhirat. Bukan hanya bagaimana cara memperolehnya, tetapi untuk apa uang tersebut digunakan. Cinta uang termasuk sesuatu yang berlebihan dalam islam, sedangkan sesuatu yang berlebihan dalam islam tidak baik. Seperti yang tertulis dalam Al-Qur'an dalam surah Al-Isra ayat 26:

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya “ Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.⁴⁹

Menurut santika kecintaan masing-masing orang terhadap uang berbeda-beda tergantung kebutuhan yang mereka miliki dan dipengaruhi oleh beberapa faktor demografi antara lain:⁵⁰

a. Jenis kelamin

Jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat *love of money* karena terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil secara etis.

b. Usia

Semakin bertambahnya usia seseorang maka mereka akan lebih moralistik

⁴⁸ Hasa Nuddien, dkk, “Manajemen Harta Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 42.

⁴⁹ QS. Al-Isra ayat 26

⁵⁰ Mutiara Puji Pangestu, Skripsi:” *Pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi*”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 39.

c. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang akan berpengaruh terhadap persepsi mengenai etika. Dimana mahasiswa dianggap memiliki etika dan moral yang tinggi

d. Status sosial ekonomi

Status sosial ekonomi merupakan ukuran yang dipakai untuk mengukur posisi seseorang berdasarkan pekerjaan yang dimiliki, gaji yang di dapatkan dan lingkup perkumpulan sosial.

e. *Ethical background*

Golongan manusia yang anggotanya bisa berdasarkan garis keturunan, pekerjaan yang sama, dan masih banyak lagi.

Tang dalam Mawarni memperkenalkan konsep *love of money* untuk literatur psikologi dan membangun sebuah alat ukur kecintaan akan uang yang dimiliki oleh seseorang yang disebut MES (*Money Ethic Scale*) yang merupakan peneralisasi dari berbagai penelitian terdahulu. Kemudian tang membentuk sebuah pengembangan dari MES yang diberi nama LOMS (*Love of money Scale*) yang dikembangkan tahun 2003.

Menurut Tang dalam marawarni indikator untuk mengukur tingkat *love of money* sebagai berikut:⁵¹

1. *Budget*, yaitu bagaimana anggaran uang mereka yang terkait gagasan retensi dan usaha atau kemampuan.
2. *Sosial influence*, yaitu bagaimana uang dapat membantu orang mengekspresikan kompetensi dan kemampuan mereka, mendapatkan harga diri dan rasa hormat dari mereka.

⁵¹ Erwinda Mawarni, "Pengaruh *Love of money*, *Machiavellian*, *Religiusitas* Dan *Idealisme* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi" (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2022) h. 27.

3. *Power of control*, beranggapan bahwa uang adalah kekuatan untuk mempengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk terlibat dalam perilaku tidak etis.
4. *Richness*, mencerminkan bahwa kebanyakan orang ingin menjadi kaya dan memiliki banyak uang.
5. *Motivator*, merupakan perilaku yang dimotivasi oleh uang, dipandang sebagai motivator dalam kehidupan dan pendorong untuk mencapai tujuan.

4. *Gender*

Gender adalah sebuah variabel sosial untuk menganalisa perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan peran, tanggungjawab dan kebutuhan. kesetaraan gender atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan. merujuk pada kesamaan hak, tanggungjawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian bagi kaum laki-laki dan perempuan yaitu dalam pekerjaan, hubungan antar kerja dan kehidupan.⁵²

Menurut Wilson dan Elaine Sholwalter dalam Mufidah menyatakan bahwa *gender* adalah bukan hanya sekedar perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari konstruksi sosial budaya, tetapi lebih ditekankan pada konsep analisis dalam memahami dan menjelaskan sesuatu. Adapun dalam Kepmendagri No. 132 disebutkan bahwa *gender* adalah konsep yang mengacu pada peran dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan yang terjadi akibat dari dan dapat berubah oleh keadaan sosial dan budaya masyarakat.⁵³

Penelitian yang dilakukan oleh Sankaran dan Bui menunjukan bahwa seorang perempuan akan lebih peduli terhadap perilaku etis dan pelanggaran dibandingkan dengan laki-laki. Mahasiswa perempuan akan memiliki ethical

⁵² Nelien Haspels dan Busakorn Suriyasarn, *Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak serta Perdagangan Perempuan dan Anak* (Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2005). h. 6.

⁵³ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 1.

reasoning yang lebih tinggi dari pada laki-laki.⁵⁴ Penelitian Muna juga menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi yang artinya mahasiswa akuntansi Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo berjenis kelamin perempuan mempunyai persepsi etis yang baik dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki.⁵⁵

Berdasarkan Coate dan Fery dalam Wandari terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis maupun persepsi individu terhadap perilaku tidak etis, yaitu pendekatan struktural dan sosialisasi.

- a. Pendekatan struktural antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan peran lainnya. Sosialisasi awal dipengaruhi oleh reward dan insentif yang diberikan kepada individu di dalam suatu profesi, dalam pendekatan ini baik pria dan wanita di dalam profesi tersebut akan memiliki persepsi etis yang sama.⁵⁶
- b. Berbeda dengan pendekatan struktural, pendekatan sosialisasi laki-laki dan perempuan mempunyai nilai yang berbeda ke dalam suatu lingkungan kerja maupun ke dalam lingkungan belajar. Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan jenis kelamin akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan dan praktik. Laki-laki cenderung akan melanggar peraturan untuk mencapai kesuksesan. Berbeda dengan perempuan, perempuan akan lebih menitik beratkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang humoris, sehingga perempuan lebih patuh dan lebih kritis terhadap orang-orang yang melanggar peraturan.

Dalam penelitian ini gender digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam

⁵⁴ Sankaran dan Bui. "Ethical Attitudes among Accounting" Majors: An Empirical Study. *Journal of the American Academy of Business*, 3 (1).2003. 71-77

⁵⁵ Chulaeva Nailatul Muna, "Pengaruh *Love of money*, Perilaku Machiavellian, Religiusitas Dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *Journal Of Economic, Business and Engineering* Vol. 2 No. 2 2021, h. 242

⁵⁶ Wildantara Wandari, "Analisis Pengaruh *Gender*, *Love of money* Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, h.4.

mengambil keputusan dan tanggung jawab yang berkaitan dengan persepsi etisnya.

5. Religiusitas

Religiusitas adalah kepercayaan, pilihan pribadi, emosi dan tindakan berdasarkan ketaatan pada agama. Dalam islam religiusitas adalah komitmen pada landasan teoritis dan empiris agama dimana sebagai umat seseorang harus memenuhi ketetapan Allah, tidak melakukan kesalahan dan melakukan ibadahnya. Religiusitas juga diartikan sejauh mana seseorang memiliki keyakinan terhadap Allah. Keyakinan ini ditandai dengan ketaatan dalam melakukan praktik keagamaan dan semangat keagamaan yang mana berkaitan erat dengan hubungan antara Allah dan manusia.⁵⁷

Menurut Glock dan Stark dalam Akhmad Basuni religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang dan tingkat komitmen seseorang dengan agamanya, sedangkan yang dimaksud tingkat komitmen adalah suatu ketaatan seseorang terhadap agamanya.⁵⁸

Dapat disimpulkan bahwa religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinan terhadap sang pencipta yang akan menjadi pegangan yang kuat dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Tingkat religiusitas yang tinggi akan mendorong pada

⁵⁷ Angga Wilandika, *Mahasiswa, Religiusitas, dan Efikasi Dari Perilaku BeresikoHIV* (JawaTimur:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019),h. 12

⁵⁸ Akhmad Basuni, *dkk. Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 89.

prilaku yang positif tetapi sebaliknya tingkat religiusitas yang rendah akan menimbulkan perilaku yang negatif.

Dimana sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pemayun dan Budiasih menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan religiusitas yaitu terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 208:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya “ Wahai orang-orang yang beriman! masuklah kedalam islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan. Sungguh ia musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah: 208)⁵⁹

Ayat diatas menjelaskan tentang himbauan kepada umat islam untuk beragama secara penuh maksudnya adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim beragama secara penuh dalam kegiatan atau aktivitas kesehariannya ia menanamkan nilai-nilai ke Islaman baik dalam ruang lingkup ibadah maupun bermuamalah.

Faktor yang mempengaruhi religiusitas menurut Thourless ada empat faktor yaitu:⁶⁰

- 1) Faktor dari luar individu, seperti kualitas pendidikan atau pembelajaran dan aktivitas sosial lainnya. Dalam hal ini

⁵⁹ Qs. Al-Baqarah 208

⁶⁰ Dahlia Novarianing Asri, dkk. *Isu Dan Tantangan Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Aspek Kehidupan* (Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika, 2021), h. 54-55.

lingkungan, baik keluarga maupun masyarakat sangat mempengaruhi religiusitas seseorang.

- 2) pengalaman yang dialami oleh individu yang membentuk sebuah sikap keagamaan seperti, faktor alamiah seperti: keselarasan, keindahan dan kebaikan dunia. adanya pengalaman konflik nilai, dan pengalaman emosional keagamaan.
- 3) kebutuhan individu yang tidak terpenuhi seperti: rasa kasih sayang, self esteem, takut kematian, dan keagamaan. Rasa kebutuhan individu yang tidak terpenuhi dapat menentukan kualitas religiusitas seseorang. Sebagai contoh adanya sikap akan takut kematian, ketika individu memiliki nilai negatif maka akan enggan untuk menjalankan ajaran agamanya, sedangkan individu yang memiliki nilai positif akan berusaha mendekati diri kepada Tuhanya dan menjalankan kewajibannya.
- 4) Tingkat ilmu sebagai wujud dari pemikiran verbal dan proses intelektual. Agama dapat dibentuk dari lingkungan melalui proses belajar. Sejalan dengan bertambahnya usia individu akan memunculkan pemikiran verbal yang salah satunya adalah pemikiran agama. Semakin matangnya usia maka akan menentukan sikap terhadap ajaran agamanya.

Adapun indikator dari religiusitas menurut Glock dan Stark sebagai berikut:

1) Dimensi keyakinan

Sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik di dalam ajaran agamanya. Misalnya kepercayaan tentang adanya Tuhan, Malaikat, kitab suci, Nabi.

2) Dimensi peribadahan

Sejauh mana seseorang melakukan kewajiban ritual dalam agama, seperti sholat, zakat, puasa dan sebagainya.

3) Dimensi pengetahuan agama

Seberapa jauh seseorang mengetahui tentang ajaran agamanya.

4) Dimensi pengalaman atau akhlak

Mengukur sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agamanya di dalam kehidupannya.⁶¹

B. Hipotesis Penelitian

Menurut Sumardi Suryabrata hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah masalah penelitian yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.⁶² Adapun hipotesis yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

⁶¹ *Ibid.*, 13

⁶² Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.21.

1. Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Penelitian Megiskar menyatakan bahwa variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sifat *love of money* mahasiswa tersebut, maka semakin rendah persepsi etis. Hal ini disebabkan karena apabila seseorang memiliki kecintaan terhadap uang yang tinggi, maka ia akan berusaha untuk melakukan segala cara agar kebutuhannya terpenuhi namun tidak sesuai dengan etika.⁶³ Hal ini juga didukung penelitian Kurniawan dan Widanaputra yaitu variabel *love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.⁶⁴ Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka hipotesis yang pertama dapat dirumuskan sebagai berikut

H₁ : *Love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. Pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Penelitian Wandari dimana variabel *gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dimana mahasiswa perempuan mempunyai persepsi etis yang lebih tinggi dibandingkan

⁶³ Laila Mengiskar “ Analisis pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan,” *E-Jurnal Media Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. 9 1 2019, 20.

⁶⁴ P. Iwan Kurniawan dan A.a. G.P Widanaputra,” Pengaruh *Love of money* Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi,” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 21 3 2017, 2253.

dengan mahasiswa laki-laki. Hal ini dikarenakan perbedaan *gender* antara laki-laki dan perempuan dapat mengalami perbedaan dimana dalam lingkungan pekerjaan laki-laki dalam pengambilan keputusan cenderung akan bersikap tidak etis untuk mencapai kesuksesan berbeda dengan perempuan dimana perempuan akan melaksanakan tugas dengan baik dan patuh serta lebih kritis dalam pengambilan keputusan.⁶⁵ Hal ini juga didukung penelitian Muna yang menunjukkan bahwa variabel *gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka hipotesis yang kedua dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁶

H₂ : *Gender* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Penelitian Pemayun dan Budiasih menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dimana semakin tinggi religiusitas mahasiswa maka semakin tinggi persepsi etis yang dimilikinya. Hal ini dikarenakan religiusitas dapat dikaitkan ke dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek dalam berperilaku dimana hampir semua agama dan sistem kepercayaan memiliki aturan untuk semua penganutnya agar berperilaku

⁶⁵ Wildantara Wandari, Skripsi “*Analisis Pengaruh Gender, Love of money Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi* (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)” (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2018), h. 10.

⁶⁶ Munawaroh, dkk “ Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, *Love Of Monety* dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”*E-JRA* Vol. 09.10 Agustus 2020, 123

etis dalam segala aspek kehidupan.⁶⁷ Hal ini juga didukung penelitian Wandari yang menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka hipotesis yang ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁸

H₃ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

4. Pengaruh *love of money*, *gender*, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Love of money, *gender* dan religiusitas merupakan sikap yang dimiliki oleh setiap individu, terutama pada profesi akuntan yang memiliki hubungan yang erat dengan uang. *Love of money* yang tinggi dapat mendorong seseorang untuk berperilaku tidak etis karena dalam tindakannya akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Kesetaraan gender atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan merujuk pada kesamaan hak, tanggungjawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian bagi kaum laki-laki dan perempuan yaitu dalam pekerjaan, hubungan antar kerja dan kehidupan. Religiusitas merupakan nilai individu yang telah ditanam sejak dini dan terus berkembang seiring dengan

⁶⁷ A.A. Gde Ari Widiasmana Pemayun dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih, "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi Dan *Love of money* Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23 2 2018, 1600.

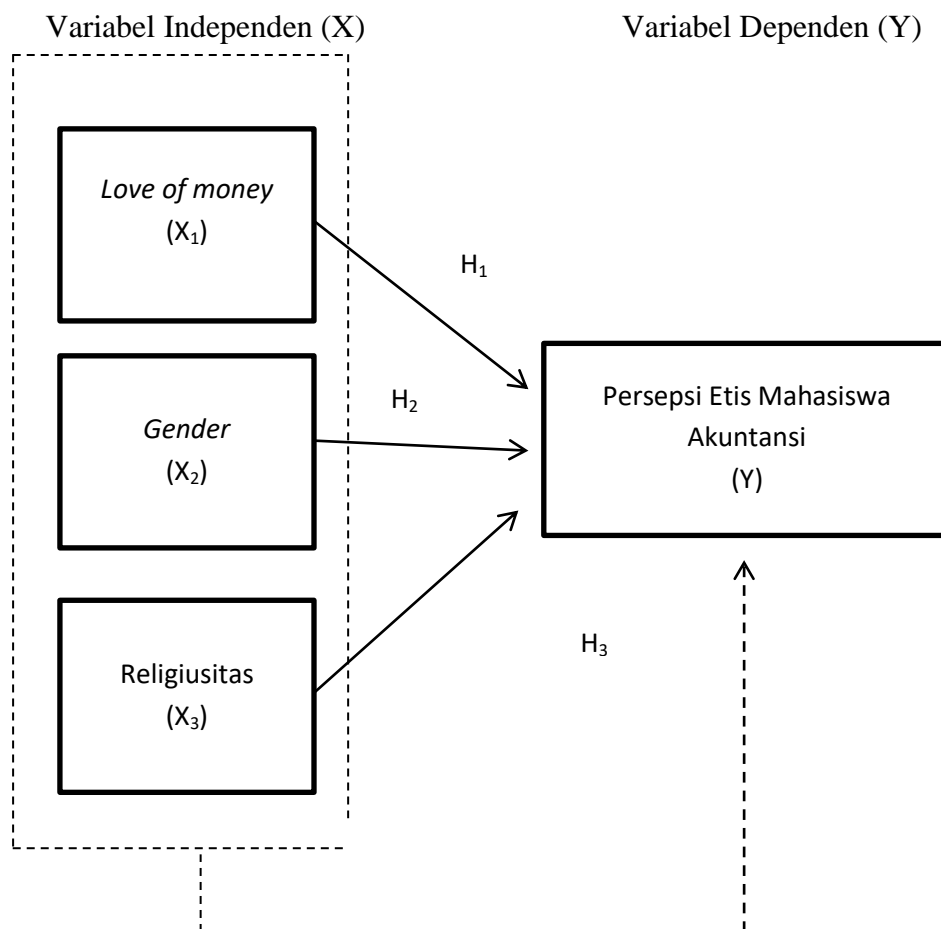
⁶⁸ Wildantara Wandari, Skripsi "Analisis Pengaruh Gender, *Love of money* Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya)" (Malang: Universitas Brawijaya Malang, 2018), h. 10.

perjalanan spiritual yang dialami oleh individu. Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₄ : *Love of money, gender, dan religiusitas* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

X₁, X₂, X₃ = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

—————> = Hubungan antara variabel X dan Y secara parsial

- - - - -> = Hubungan antara Variabel X dan Y secara simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merujuk pada jenis penelitian survei. survei adalah teknik pengumpulan dan analisis data berupa opini dari subyek yang diteliti atau responden melalui tanya jawab. ada dua cara dalam metode survey yaitu kuisioner dan wawancara.⁶⁹ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang di nilai dan dianalisis dengan analisis statistik.⁷⁰

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah kuantitatif yang merupakan perhitungan berdasarkan data statistik yang berbentuk jumlah atau angka-angka. Dengan demikian penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh antara *love of money*, *gender*, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di Kota Metro, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, penelitian kuantitatif deskriptif adalah jenis penepenelitian yang digunakan untuk

⁶⁹ Enny Radjab dan Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017), h. 28.

⁷⁰ Iwan. Hermawan, *Metode penelitian pendidik (Kualitatif, kuantitatif dan mixed method)* (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 16.

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Penelitian kuantitatif deskriptif menggunakan pendekatan korelasi. Pendekatan korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk menemukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.⁷¹

Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti langsung dari sumbernya.⁷² Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada mahasiswa akuntansi Institut Agama Islam Negeri Metro angkatan tahun 2019 dan Universitas Muhammadiyah Metro angkatan tahun 2020 yang telah mengambil mata kuliah auditing.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi terkait hal tersebut, untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁷³

Penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain. Variabel independen merupakan variabel yang faktornya diukur,

⁷¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015. hlm. 192

⁷² Bagja. Waluya, *Sosiologi: menyelami sosial di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Sosial* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁷³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan RdanD*. 2011. Hlm.59

dimanipulasi, atau dipilih untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi.⁷⁴

Penelitian ini memiliki 3 variabel independen yaitu:

a. *Love of money* (X_1)

Menurut Tang dan Chiu dalam Laila Megiskar *love of money* adalah bentuk sikap cinta terhadap uang serta bagaimana seseorang menganggap pentingnya uang bagi kehidupan mereka. Keberadaan uang juga tidak jarang dinilai buruk dan cenderung memberikan kontribusi yang negatif bagi pemiliknya.⁷⁵

Konsep *love of money* diukur menggunakan skala *Money Ethics Scale* (MES) yang dipelopori oleh Tang (1992) melalui beberapa indikator pengukuran yaitu *budget, social influence, power of control, richness, motivator*.

b. *Gender* (X_2)

Gender adalah sebuah variabel sosial untuk menganalisa perbedaan antara laki-laki dan perempuan yang berkaitan dengan peran, tanggungjawab dan kebutuhan. Kesetaraan gender atau kesetaraan antara laki-laki dan perempuan merujuk pada kesamaan hak, tanggungjawab, kesempatan, perlakuan dan penilaian bagi kaum laki-laki dan

⁷⁴Enny Radjab dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017. Hlm. 85

⁷⁵Laila Megiskar, "Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan *Love of money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang* Vol. 9.1 2019, h.22.

perempuan yaitu dalam pekerjaan, hubungan antar kerja dan kehidupan.⁷⁶

Berdasarkan Coate dan Fery dalam Wandari terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis maupun persepsi individu terhadap perilaku tidak etis, yaitu pendekatan struktural dan sosialisasi.

- a. Pendekatan struktural antara laki-laki dan perempuan disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan peran lainnya. Sosialisasi awal dipengaruhi oleh reward dan insentif yang diberikan kepada individu di dalam suatu profesi, dalam pendekatan ini baik pria dan wanita di dalam profesi tersebut akan memiliki persepsi etis yang sama.
- b. Berbeda dengan pendekatan struktural, pendekatan sosialisasi laki-laki dan perempuan mempunyai nilai yang berbeda ke dalam suatu lingkungan kerja maupun ke dalam lingkungan belajar. Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan jenis kelamin akan mempengaruhi laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan dan praktik. Laki-laki cenderung akan melanggar peraturan untuk mencapai kesuksesan. Berbeda dengan perempuan, perempuan akan lebih menitik beratkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang humoris, sehingga perempuan lebih patuh dan lebih kritis terhadap orang-orang yang melanggar peraturan.⁷⁷

Variabel *gender* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi etis antara mahasiswa laki-laki dengan mahasiswa perempuan. Jenis kelamin dalam penelitian ini merupakan variabel dummy dimana konstruk nilai yang

⁷⁶ Nelien Haspels dan Busakorn Suriyasarn, *Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak serta Perdagangan Perempuan dan Anak* (Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2005). h. 6.

⁷⁷ Wildantara Wandari, "Analisis Pengaruh *Gender, Love of money* Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi", *Jurnal Akuntansi Universitas Brawijaya*, h.4.

digunakan adalah skala biner dengan angka 1 untuk laki-laki dan 0 untuk perempuan.

c. Religiusitas (X_3)

Menurut Glock dan Stark dalam Akhmad Basuni religiusitas adalah tingkat konsepsi seseorang dan tingkat komitmen seseorang dengan agamanya, sedangkan yang dimaksud tingkat komitmen adalah suatu ketaatan seseorang terhadap agamanya.⁷⁸

Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel ini yaitu : Dimensi keyakinan atau akidah islam, dimensi peribadahan atau praktik agama, dimensi pengetahuan dan dimensi pengalaman atau akhlak.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁷⁹Variabel terikat pada penelitian ini adalah persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Menurut Asrori dalam Fahmi persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman. Rahmat mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman

⁷⁸ Akhmad Basuni, *dkk. Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 89.

⁷⁹ Enny Radjab dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis.*, 86.

dari objek atau hubungan yang diterima dengan memperoleh informasi dan menafsirkan pesan.⁸⁰

Dalam kamus Bahasa Indonesia , kata “ etis” berarti berkaitan atau sesuai dengan prinsip etika. dengan asas perilaku yang disepakati secara umum. Moeliono dkk. dalam Asyafah kata “etis” diambil dari kata “Etika”. Etika berasal dari bahasa Yunani yaitu *ethos*. Kata *ethos* dalam bentuk tunggal memiliki banyak arti: kebiasaan tempat tinggal, padang rumput, kandang, tata krama, adat istiadat, watak, perasaan, sikap, cara berfikir. Menurut Bertens dalam Asyafah dalam bentuk jama (*ta etha*) artinya: adat kebiasaan. Dan arti terakhir inilah yang menjadi latar belakang bagi terbentuknya “etika” yang oleh filsuf Yunani besar Aristoteles sudah pakai untuk menunjukkan filsafat moral.⁸¹

Menurut Bertens ada dua pengertian etika yaitu sebagai praktis dan sebagai refleksi. Sebagai praktis, etika berarti nilai-nilai dan norma moral yang baik yang dipraktikkan atau tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai praktis sama artinya dengan moral atau moralitas yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya.⁸²

⁸⁰ Rahmat, J. *Penelitian Komunikasi*. 2009. h. 214

⁸¹ Abas Asyafah, *Proses Kehidupan Manusia dan Nilai Eksistensialnya*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 155

⁸² K. Bertenz, *Etika* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h.22

Persepsi etis mahasiswa akuntansi pada penelitian ini adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi dalam menilai suatu keadaan atau perilaku etis dan pelanggaran etika akuntansi. Untuk mengukur persepsi etis, peneliti menggunakan skenario yang digunakan oleh Landry *et al.* dalam Santi Novita Berikut ini adalah penjabaran indikator dari variabel persepsi etis mahasiswa akuntansi: keadilan, relativisme, egoisme, utilitarianisme, deontologikal.

Yang terdiri dari 5 pernyataan dengan skala likert 1-5 yang mengukur persepsi etis semakin etis maka nilainya semakin rendah dan persepsi tidak etis dengan skor tinggi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya.⁸³ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Metro yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN Metro) angkatan tahun 2019 dan Universitas Muhammadiyah Metro (UM Metro) angkatan tahun 2020. Total populasi dalam penelitian ini

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010, hal.117

adalah sebanyak 138 orang. 76 mahasiswa IAIN angkatan 2019 dan 62 mahasiswa UM angkatan 2020.

Alasan kenapa saya memilih tempat tersebut sebagai penelitian saya karena untuk menyelesaikan permasalahan terkait dengan permasalahan yang sudah saya kaji dari beberapa fenomena yang ada yaitu: terungkapnya skandal mengenai masalah keuangan yang dilakukan oleh para akuntan, terdapat pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh para akuntan, menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan serta perlu dibangunnya kesadaran mahasiswa akuntansi sebagai seorang akuntan terhadap perilaku etis agar dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran etika akuntansi.

2. Sampel

Menurut Tuckman dalam Eko Sudarmanto sampel adalah sebagai kelompok yang mewakili populasi dan berperan sebagai responden.⁸⁴ Dalam penentuan jumlah sampling mengacu pada rekomendasi yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sekaran memberikan pedoman jumlah sampel sebagai berikut:⁸⁵

- a. Sebaiknya ukuran sampel diantara 30 sampai dengan 500 elemen.
- b. Jika ada kategorisasi maka minimal sampel yang layak antara 30 hingga 500 orang.

⁸⁴ Eko sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (tpp: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 141

⁸⁵ Hastin Umi Anisah, dkk *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner* (Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2022), h. 104

- c. Dalam penelitian multivariant (termasuk analisis berganda), ukuran sampel sebaiknya beberapa kali (pada umumnya 10 kali atau lebih besar) dari jumlah variabel dalam penelitian.

Mengacu pada teori pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Rosce maka pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

$$\begin{aligned}
 &= 20 \times (\text{variabel dependen} + \text{variabel independen}) \\
 &= 20 \times (3+1) \\
 &= 20 \times 4 \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Jadi pengambilan sampel pada penelitian ini sejumlah 80 responden.

Berdasarkan jumlah populasi dan sampel yang telah ditetapkan, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling* dengan menggunakan metode *cluster sampling*, “teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas”.⁸⁶ Karakteristik penelitian ini bersifat homogen (sama) maka pengambilan sampel menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik ini digunakan dengan cara menentukan area yang lebih luas sampai wilayah yang lebih kecil.

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang terbagi menjadi dua perguruan tinggi yaitu IAIN Metro angkatan 2019 dan

⁸⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h.176.

UM Metro angkatan 2020 yang berjumlah 138 orang. Teknik yang digunakan yaitu *Cluster Random Sampling* maka teknik yang digunakan yaitu dengan mengundi nama dengan dikocok kemudian kemudian yang keluar pada saat itu yaitu 52 mahasiswa IAIN Metro angkatan 2019 dan 28 mahasiswa UM Metro angkatan 2020. maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 80 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁸⁷ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode Angket. Menurut Kartono angket adalah suatu penyelidikan mengenai suatu masalah yang menyangkut kepentingan umum dengan mengedarkan formulir pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada sejumlah subyek untuk mendapatkan jawaban yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan di jawab oleh responden dengan pernyataan tertutup dimana responden hanya dapat memilih beberapa alternatif yang diberikan oleh peneliti.⁸⁸

Penyebaran angket atau kuesioner melalui Google Forms dibagikan kepada mahasiswa akuntansi di Kota Metro (IAIN Metro dan UM Metro) Kuisisioner menggunakan skala likert satu sampai dengan lima.

E. Instrumen Penelitian

Penggunaan Instrumen pada penelitian ini adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Pada

⁸⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*,...hal.57

⁸⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), h.127.

penelitian ini instrumen rancangan yang digunakan sesuai dengan indikator yang telah disusun menggunakan metode kuesioner. Dalam pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2000) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁹ Dengan menggunakan skala likert maka setiap pertanyaan diberikan alternatif tanggapan dari beberapa tingkatan gradasi dan kemudian diberikan skor.

Skala likert terdiri dari 5 poin yakni dari 1 sampai 5 untuk semua variabel baik dependen ataupun independen dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Jawaban SS (sangat setuju) diberikan poin 5
2. Jawaban S (setuju) diberikan poin 4
3. Jawaban N (netral) diberikan poin 3
4. Jawaban TS (tidak setuju) diberikan poin 2
5. Jawaban STS (sangat tidak setuju) diberikan poin 1.

Adapun jumlah butir pertanyaan masing-masing instrumen variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁸⁹ Ardinal, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 452

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala	Jumlah Butir
1.	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Wildantara Wandari 2018)	Keadilan Relativisme Egoisme Utilitarianisme Deontologikal	Ordinal	1 2 3 4 5
2.	<i>Love of money</i> (Toriq Ibnu Aziz 2015)	Budget Social Influence Power of Control Richness Motivator	Ordinal	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10
3.	<i>Gender</i>	Laki-laki Perempuan	Nominal	0 = Laki-laki 1 = Perempuan
4.	Religiusitas (Erwinda Mawarni 2022)	Dimensi Keyakinan atau akidah agama Dimensi Peribadahan atau praktik agama Dimensi pengetahuan atau ilmu Dimensi pengamalan atau akhlak	Ordinal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16

Berdasarkan indikator diatas, maka dapat dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk pernyataan dalam bentuk kuesioner yang akan diberi skor pada jawaban setiap responden. Skala likert pada setiap item ini digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif.

F. Pengujian instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukurnya.⁹⁰ Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas untuk kuesioner *love of money* dikarenakan menggunakan kuesioner yang dilakukan oleh Toriq Ibnu Aziz dan dinyatakan valid. Untuk *gender* sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Samroh dan dinyatakan valid. Untuk kuesioner religiusitas menggunakan kuesioner yang dilakukan oleh Erwinda Mawarni yang dinyatakan valid dan kuesioner persepsi etis mahasiswa akuntansi menggunakan kuesioner yang telah dilakukan Wildantara Wandari dan dinyatakan valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpecah serta terbebas

⁹⁰ Syofyan Sirengar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* Jakarta: Bumi Aksara, 2014 h.75.

dari gelat pengukuran (*measurement error*). Sedangkan reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau bersifat tangguh. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena peneliti mengadopsi kuesioner dari peneliti sebelumnya dan dinyatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini memakai analisis linier berganda. Analisis linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan atau pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua.⁹¹ Analisis ini digunakan untuk melihat kuat atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (*Love of money, gender* dan religiusitas) terhadap variabel terikat (persepsi etis mahasiswa akuntansi).

Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dan satu atau lebih variabel bebas adalah regresi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis linier berganda untuk menguji pengaruh tiga variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Penelitian ini menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service solution* (SPSS) untuk pengujian dan analisis data. Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis linier berganda:

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 262

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari distribusi yang normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogrov-Smirnov, dan SPSS.⁹² Menurut Santosis normalitas dapat dideteksi dengan melihat sebaran data. Pada sumbu diagonal grafik Normal P-Plot of Regression. Suatu model dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji data diantaranya uji chi-kuadrat, uji lilliefors, dan uji kolmogrovsмирnov.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Nilai korelasi dapat dilihat dari statistik kolinearitas ketika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari 10 dan nilai *tolerance* tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka gejala multikolinieritas

⁹² Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 174.

tidak ada.⁹³ Ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* yang dapat dihitung dengan:

$$VIF = \frac{1}{(1 - R^2_j)} \quad J= 1,2,\dots k$$

Keterangan:

VIF = Angka *Variance Inflation Factor* (VIF)
 j = Jumlah sampel
 R²_j = Koefisien determinasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Widarjono uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidak samaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan yaitu yang mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Suatu variabel dinyatakan terjadi heteroskedastisitas apabila memiliki probabilitas <0,5. Dan sebaliknya dinyatakan terjadi homoskedastisitas apabila memiliki probabilitas >0,5. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui Scatter Plot dan Uji Glejser. Pada Scatter Plot, apabila titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, maka model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan pada Uji Glejser,

⁹³ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 95.

dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi antar variabel bebas dengan residual lebih dari 5%.⁹⁴

2. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Bilangan yang menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Begitupun sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruhnya lemah.⁹⁵

Adapun rumus R^2 :

$$R^2 = \frac{\beta_1 \sum YX_1 + \beta_2 \sum YX_2}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien regresi

$X_1 X_2$ = data variabel independen

Y^2 = Data variabel kuadrat kriterium Y

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari analisis liner sederhana. Yang digunakan

⁹⁴ Nikolakus Duli. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), h.122.

⁹⁵ Nawari. *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.29.

untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas.⁹⁶

Adapun rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

α = Nilai Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = *Love of money*

X_2 = *Gender*

X_3 = *Religiusitas*

e = Standar Error

c. Uji t

Uji ini merupakan pengujian parameter individual yang bertujuan untuk melihat variabel secara individu (gender, *love of money* dan religiusitas) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (persepsi etis

⁹⁶ Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 108.

mahasiswa akuntansi) dengan asumsi variabel independen lainnya konstan.

Rumus uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : signifikan pengaruh variabel X terhadap variabel Y

r : nilai koefisien regresi berganda

n : jumlah responden

Kriteria pengujian berdasarkan:

- 1) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
 - a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- 2) Melihat angka probabilita (sig)
 - a) Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b) Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)⁹⁷

d. Uji F

Pengujian secara simultan dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdiri dari

⁹⁷ *Ibid.*

variabel *gender* (X_1), *love of money* (X_2) dan religiusitas (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Semua variabel tersebut diuji secara rentak dengan menggunakan uji F atau ANOVA, dimana jika dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :⁹⁸

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_n = \frac{R^2 / K}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan:

- F_n = nilai uji f
- R = koefisien analisis regresi berganda
- k = jumlah variabel independen
- n = jumlah anggota sampel

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0: \beta_i = 0$, artinya variabel-variabel independen tidak memiliki

pengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta_i > 0$, artinya variabel-variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁹⁸ Imam Ghazali. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 96.

1) $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
(Signifikan)

2) $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)

Dilihat dari angka probabilita (sig) dengan ketentuan:

1) Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan)

2) Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Objek Penelitian

a) Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah

Program Studi S1 Akuntansi Syariah merupakan Prodi baru yang didirikan pada 11 April 2017. Sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 2111 Tahun 2017 tentang izin penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Metro. Prodi Akuntansi Syariah memiliki keunggulan dikarenakan Prodi ini adalah satu-satunya Prodi Akuntansi Syariah di Kota Metro. Prodi Akuntansi Syariah memiliki profil lulusan yang menarik, yaitu menjadi seorang akuntan, auditor, peneliti, enterpreneur, maupun akademisi. Lulusan Akuntansi Syariah dibekali dengan kemampuan membuat laporan keuangan baik lembaga keuangan syariah maupun lembaga keuangan umum.⁹⁹

Lulusan Akuntansi Syariah dapat dengan mudah diserap oleh lapangan pekerjaan karena dimanapun instansi

⁹⁹ *Rencana Program Studi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro 2020-2023 h.23*

pasti ada bagian keuangan yang membutuhkan sarjana akuntansi. Tujuan prodi akuntansi syariah yaitu untuk menghasilkan lulusan yang unggul di bidang ilmu akuntansi syariah dan baik dalam tataran teoritis maupun praktis, menghasilkan lulusan yang religius, berakhlak mulia, menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kritis, inovatif dan kreatif dalam kehidupan sehari-hari, mampu mengelola dan menyusun laporan keuangan, dan juga menghasilkan penelitian yang bermutu, bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.¹⁰⁰

b) Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi Syariah

1) Visi

Menjadi Pusat Studi Akuntansi Syari'ah yang unggul dalam sinergi *socio-eco-techno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan pada tahun 2034.

2) Misi

a) Membentuk sarjana Akuntansi Syari'ah yang unggul dan berakhlakul karimah.

¹⁰⁰ *Ibid*

- b) Menyelenggarakan kegiatan akademik yang produktif, inovatif dan responsif dalam pengelolaan sumberdaya melalui kajian keilmuan, penelitian dan pengabdian.
- c) Menciptkan sarjana Akuntansi Syari'ah yang berjiwa mandiri dan berdaya saing.
- d) Menyelenggarakan tata kelola program studi yang profesional, akuntabel, transparan dalam rangka mencapai kepuasan pengguna dan stakeholder.

**c) Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Akuntansi UM Metro**

Program studi S1 Akuntansi didirikan 28 Maret 1996 dengan No SK Pendirian No. 82/DIKTI/KEO/1992. Program studi S1 Akuntansi merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Metro. Didirikan sejak tahun 1992 dan telah banyak menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam bidang Akuntansi. Program studi S1 Akuntansi memiliki dosen-dosen yang berkualitas. Lulusan S1 Akuntansi telah banyak bekerja di perusahaan, Lembaga Keuangan, PNS, maupun instansi lain.¹⁰¹

101 <https://akuntansi.feb.ummetro.ac.id/tentang-kami> di unduh pada tanggal 17 Maret 2023

d) Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Akuntansi UM Metro

1. Visi

Menjadi program studi unggul di bidang ilmu Akuntansi yang kompeten profesional berkarakter Islami tahun 1030.

2. Misi

- a) Membangun ilmu pengetahuan yang unggul berdasarkan kompetensi dan teknologi informasi dalam rangka menfasilkan akuntan mida yang profesional.
- b) Melaksanakan penelitian publikasi pada jurnal bidang Akuntansi yang bereputasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Mengimplementasikan Ilmu akuntansi sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat brdasarkan nilai keislaman dan kemuhammadiyahahan.
- d) Menghasilkan lulusan akuntansi yang menguasai technopreneur.¹⁰²

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Kota Metro yaitu mahasiswa akuntansi IAIN Metro angkatan 2019 dan

¹⁰²*Ibid*

mahasiswa akuntansi UM Metro angkatan 2020. Hasil penyebaran kuesioner melalui penyebaran menggunakan google form. Adapun jumlah sampel sebanyak 80 responden dengan teknik *Purposive Sampling*. setiap responden diberikan kuesioner untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner dibagi menjadi 4 variabel yaitu *love of money* (X1), *Gender* (X2), religiusitas (X3) dan persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y). Data yang diperoleh melalui kuesioner dengan masing-masing jawaban akan diberi skor dengan perincian sebagai berikut:

Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 5

Jawaban Setuju (S) diberi skor 4

Jawaban Netral (N) diberi skor 3

Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2

Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Untuk lebih jelasnya karakteristik responden dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang Perguruan Tinggi dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Responden Berdasarkan Perguruan Tinggi

Perguruan Tinggi	Jumlah Responden	Presentase (%)
IAIN	52	65%
UM	28	35%
Jumlah	80	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.1 didapatkan informasi bahwa mayoritas responden untuk Perguruan Tinggi IAIN Metro sejumlah 52 responden atau 65%, sementara untuk UM Metro sejumlah 28 responden atau 35%. Hal ini berarti dalam penelitian ini lebih banyak responden IAIN Metro dibandingkan dengan UM Metro.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase (%)
Laki-laki	23	29%
Perempuan	57	71%
Jumlah	80	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil penelitian yang dapat dilihat pada tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa mayoritas responden untuk jenis kelamin laki-laki sejumlah 23 responden atau 29%, sementara untuk perempuan sejumlah 57 responden atau 71%. Hal ini berarti dalam penelitian ini lebih banyak responden dengan jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki.

a. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif adalah menggambarkan atau deskriptif suatu data yang terlihat dari nilai minimum (*Min*), nilai maksimum (*max*), nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi mengenai variabel independen dan dependen yang dijabarkan dalam bentuk statistik.¹⁰³

Tabel 4. 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Love of money	80	26	48	37,79	5,219
Gender	80	0	1	,29	,455
Religiusitas	80	49	80	65,11	6,568
Persepsi etis	80	7	22	13,56	3,326
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

¹⁰³ Efrizal Syofyan, *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit* (Malang: Universitas Islam Malang, 2022), hlm. 43

1. *Love of money* berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum sebesar 26. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 48. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat *love of money* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisaran antara 26 sampai 48, nilai mean dari variabel ini sebesar 37,79 dan standar deviasi 5,219.
2. *Gender* berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum sebesar 0. Sedangkan nilai maksimum sebesar 1. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *gender* yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisaran antara 0 dan 1. Nilai mean dari variabel ini sebesar 0,29 dan standar deviasi sebesar 0,455.
3. Religiusitas berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum sebesar 49. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 80. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat religiusitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisaran antara 49 sampai 80, nilai mean dari variabel ini sebesar 65,11 dan standar deviasi 6,568.
4. Persepsi etis berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum sebesar 7. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 22. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat persepsi etis yang menjadi sampel dalam penelitian ini

berkisaran antara 7 sampai 22, nilai mean dari variabel ini sebesar 13,56 dan standar deviasi 3,326.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari distribusi yang normal. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji liliefors, dan uji kolmogrov-Smirnov.¹⁰⁴ Uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42486539
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,076
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

¹⁰⁴ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011), 174.

Dari hasil perhitungan pada tabel 4.6 diatas didapat nilai sig. sebesar 0,091 atau lebih besar dari 0,05. Maka dari itu data dikatakan normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Nilai korelasi dapat dilihat dari statistik kolinearitas ketika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) menunjukkan hasil yang lebih tinggi dari 10 dan nilai *tolerance* tidak boleh lebih kecil dari 0,1 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas, sedangkan apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0,10$ maka gejala multikolinieritas tidak ada.¹⁰⁵

Tabel 4. 5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,886	3,746		,771	,443		

¹⁰⁵ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), 95.

	Love of money	,185	,082	,290	2,253	,027	,695	1,438
	Gender	,030	,868	,004	,035	,973	,815	1,227
	Religiusitas	,057	,065	,112	,873	,386	,703	1,423
a. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi								

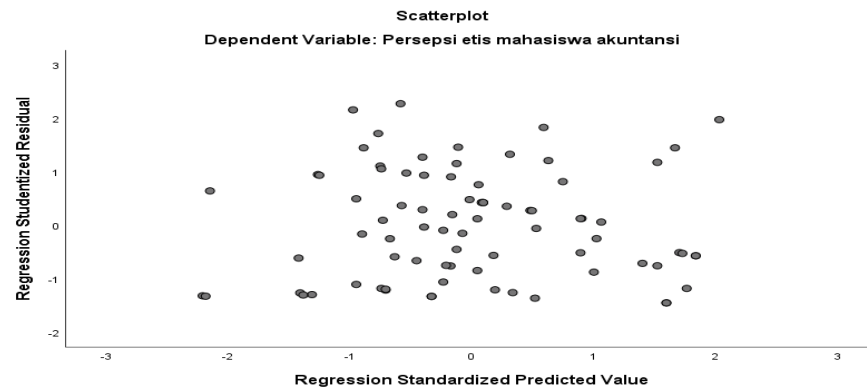
Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa VIF variabel independen yang seluruhnya memiliki nilai < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ ini memiliki arti bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian uji asumsi tidak adanya multikolinieritas dapat dipenuhi.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Glajser dan *Scatterpot*, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Tabel 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,096	1,911		2,667	,009
	love of money	,035	,043	,112	,810	,421
	Gender	,751	,453	,209	1,658	,101
	Religiusitas	-,062	,033	-,247	-1,884	,063

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa diagram tampilan *scatterplot* menyebar dan tidak membentuk pola

tertentu. Pada Uji Glajser menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 dengan demikian maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Dengan terpenuhinya seluruh asumsi klasik regresi di atas maka dapat dikatakan model analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sudah layak atau tepat.

3. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Bilangan yang menyatakan proporsi keragaman pada variabel bergantung yang mampu dijelaskan oleh variabel penduganya. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, nilai R^2 yang semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel penduga terhadap variabel bergantung yang semakin kuat. Begitupun sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruhnya lemah.¹⁰⁶

¹⁰⁶ Nawari. *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), h.29.

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,124	,090	3,173

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gender, Love of money

b. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan output diatas diketahui R *Square* sebesar 0,124 hal ini berarti 12,4% hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,4%, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini seperti: sosial ekonomi, *machiavellian*, idealisme, tingkat pendidikan dan lain-lain

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan perluasan dari analisis liner sederhana. Yang digunakan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Analisis linier berganda berfungsi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara satu variabel terikat terhadap dua atau lebih variabel bebas.¹⁰⁷

¹⁰⁷ Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 108.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	B	Std. Error
Constant	2,886	3,746
<i>Love of money</i>	,185	,082
<i>Gender</i>	,030	,868
Religiusitas	,057	,065

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Adapun persamaan regresi yang didapatkan berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 2,886 + 0,185 X_1 + 0,030 X_2 + 0,057 X_3 + e$$

Rumus diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 2,886 hal ini berarti bahwa persepsi etis mahasiswa akuntansi akan sebesar 2,886. Jika variabel *love of money*, *gender* dan religiusitas nilainya sama dengan nol.
- b. Nilai koefisien (β_1) sebesar 0,185 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *love of money* sebesar 1 kali maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0,185 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
- c. Nilai koefisien (β_2) sebesar 0,030 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan *gender* sebesar 1 kali maka persepsi

etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0,030 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

d. Nilai koefisien (β_3) sebesar 0,057 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan religiusitas sebesar 1 kali maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan meningkat sebesar 0,057 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

c. Uji t

Pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, berarti ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,886	3,746		,771	,443	

Love of money	,185	,082	,290	2,253	,027	,695	1,438
Gender	,030	,868	,004	,035	,973	,815	1,227
Religiusitas	,057	,065	,112	,873	,386	,703	1,423

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

1. Pengaruh *love of money* (X_1) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y).

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_1) sebesar $0,027 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (1,99167)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan secara persial terdapat pengaruh antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. Pengaruh Gender (X_2) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Y)

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_2) sebesar $0,973 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,035) < t_{tabel} (1,99167)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan secara persial tidak terdapat pengaruh antara *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh religiusitas (X_3) terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Dari hasil analisis didapat nilai sig. variabel (X_3) sebesar $0,386 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,873) < t_{tabel} (1,99167)$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Dapat disimpulkan secara persial tidak terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Untuk membuktikan hasil, dibuktikan dengan uji t dan uji f. Dilihat dari uji t variabel *love of money* berpengaruh signifikan, sedangkan

variabel *gender* dan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

d. Uji F

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Berikut ini dapat dilihat pada tabel hasil uji f di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,590	3	36,197	3,596	,017 ^b
	Residual	765,097	76	10,067		
	Total	873,688	79			

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

Berdasarkan hasil regresi di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,017. Diketahui nilai F_{hitung} 3,596 dan nilai F_{tabel} 2,72 sehingga nilai F_{hitung} ($3,596$) $>$ F_{tabel} ($2,72$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka, disimpulkan bahwa X_1 , X_2 , X_3 berpengaruh positif signifikan terhadap Y karena nilai $Sig < 0,05$.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan telah diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu, lalu diuji dengan uji asumsi klasik, untuk mengetahui kuesioner

yang akan disebarkan layak atau tidak. Pengujian validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan dengan 10 responden di luar dari sampel penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment*, uji reliabilitasnya menggunakan *alpha cronbach*, statistic deskriptif uji asumsinya menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan koefisien determinasi dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji f dan uji asumsi koefisien determinasi.

1. Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil analisis pada variabel *love of money* pada uji t secara persial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,027 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti tingkat kesalahan sebesar 0,027 di bawah 0,05 artinya tingkat kesalahan yang terjadi ketika variabel *love of money* memberikan kontribusi pada persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih kecil dari nilai signifikan maka eror yang terjadi lebih kecil dibandingkan pada signifikannya, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini juga dibuktikan oleh analisis regresi linier berganda. Hal ini sesuai dengan teori atribusi yang menjelaskan terkait perilaku yang dilakukan seseorang ditentukan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Teori ini menjelaskan perilaku seseorang berasal dari faktor internal yaitu

love of money yang dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi. Jika seorang akuntan memiliki persepsi etis yang baik maka akan melakukan tugasnya sesuai dengan kode etik yang berlaku dan menjalankan tugas dengan baik. Dan begitupun sebaliknya. Pada Penelitian ini Semakin tinggi *love of money* maka semakin tinggi persepsi etisnya. Di karenakan masih ada suatu aturan yang berlaku sehingga mahasiswa tersebut dapat menahan kecintaanya terhadap uang sehingga masih memiliki perilaku dan persepsi etis yang baik dan dalam mendapatkan uang tersebut dengan cara yang baik. Hal ini didukung oleh pernyataan tertinggi yang didapatkan dengan pernyataan terkait dengan budget yaitu“ Membuat anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi saya” dan pernyataan “Saya menggunakan uang dengan sangat berhati-hati. Membuat anggaran dan menggunakan uang dengan hati-hati dapat berarti uang merupakan salah satu alat untuk memenuhi kebutuhan. Pada tahap pendidikan seorang mahasiswa akan memiliki kesadaran bahwa berhemat itu perlu sehingga uang harus digunakan dengan sebaik-baiknya dan mendapatkan dengan cara yang baik.

Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat 188 yang menjelaskan bahwa janganlah kamu memakan harta sebagian diantara sesama kamu dengan secara tidak sah dan janganlah kamu membawa harta untuk menyuap para hakim (yang berwenang memutus perkara), supaya kamu dapat memakan sebagian harga orang

lain dengan jalan dosa padahal kamu mengetahuinya Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestu yaitu variabel *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi¹⁰⁸, penelitian Muna juga menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹⁰⁹ Dan juga diperkuat dalam penelitian Fahruzzaman yaitu *Love of money* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹¹⁰ Penelitian ini membuktikan bahwa semakin cinta terhadap uang semakin baik persepsi etisnya.

2. Pengaruh *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil analisis pada variabel *gender* pada uji t secara persial menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,973 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti tingkat kesalahan sebesar 0,973 di atas 0,05 artinya tingkat kesalahan yang terjadi ketika variabel *gender* memberikan kontribusi pada persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih besar dari nilai signifikan maka eror yang terjadi lebih besar dibandingkan pada signifikannya. Dapat disimpulkan secara persial tidak terdapat pengaruh antara *gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Pengaruh perbedaan gender terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dapat

¹⁰⁸ Mutiara Puji Pangestu, Skripsi “ *Pengaruh Pendidikan Etika Profesu Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis mahasiswa Akuntansi Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi* (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)”, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2020), h. 13.

¹⁰⁹ Munawaroh, dkk “ *Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, Love Of Money dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*” *E-JRA* Vol. 09.10 Agustus 2020, 123.

¹¹⁰ Rasyadan Arsyi Fahruzzaman, Skripsi “ *Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), h. 5.

dikatakan sangat kompleks dan tidak pasti. Keterkaitan antara teori atribusi dengan *gender* digunakan untuk melihat pola pikir setiap individu baik laki-laki maupun perempuan dalam persepsi etis mahasiswa akuntansi. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perempuan maupun laki-laki dalam menyikapi persepsi etis, namun di dalam penelitian Wandari terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan.

Terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis yaitu pendekatan struktural dan pendekatan sosialisasi. Dalam pendekatan struktural menjelaskan bahwa antara laki-laki dan perempuan di dalam suatu profesi akan memiliki perilaku etis yang sama. Pada penelitian ini ditemukan bahwa tidak terdapat perbedaan *gender* antara laki-laki dan perempuan, hal ini dikarenakan laki-laki dan perempuan memiliki peluang yang sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Tidak ada perbedaan peran gender dalam mengambil suatu keputusan dapat diatasi dengan menjalankan profesi sesuai dengan standar profesi atau kode etik yang telah ditetapkan, serta berhati-hati dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dapat membangun kepercayaan publik atas kualitas jasa yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfa yaitu *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹¹¹ Dan diperkuat dalam penelitian Yuliani bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹¹²

3. Pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Hasil analisis pada variabel religiusitas pada uji t secara persial menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$ artinya tingkat kesalahan yang terjadi ketika variabel religiusitas memberikan kontribusi pada persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih besar dari nilai signifikan maka eror yang terjadi lebih besar dibandingkan pada signifikannya. Dapat disimpulkan secara persial tidak terdapat pengaruh antara religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Religiusitas merupakan nilai-nilai agama atau tingkat kepercayaan yang dianut seseorang dengan adanya aturan mengenai larangan yang diharapkan dapat mengendalikan perilaku individu agar berbuat kebaikan sesuai dengan ajaran agama. Tetapi individu yang dari luar terlihat memiliki religiusitas yang tinggi belum tentu juga memiliki perilaku yang baik, ketika individu memiliki niat untuk berbuat tidak etis maka keimanannya seolah-olah menghilang.

¹¹¹Ulfa al habsyi. "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, *Love Of Money* Dan *Gender* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang)." *E-JRA*, Vol. 09 No. 10. hlm. 123.

¹¹²Kadek Sumi Yuliani, "Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan, dan *Gender* Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntansi" *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajmen*, Vol. 1.1 Januari 2019, 218.

Hasil penelitian ini jika dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat 208 yang menjelaskan tentang himbauan kepada umat Islam untuk beragama secara penuh, maksudnya adalah tidak setengah-setengah. Seorang muslim beragama secara penuh dalam kegiatan atau aktivitas kesehariannya ia akan menanamkan nilai-nilai ke Islamian baik dalam ruang lingkup beribadah maupun bermuamalah dan dilarang untuk mengikuti langkah-langkah setan. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi IAIN Metro dan UM Metro tingkat religiusitasnya masih rendah sehingga mereka belum menanamkan ajaran agama dalam pengambilan keputusan agar terhindar dari perilaku yang tidak etis. Seharunya seorang yang dapat mengartikan setiap ibadahnya dapat berfikir ulang dalam pengambil keputusan agar terhindar dari perilaku yang tidak etis.

Hal ini diperkuat dalam penelitian Abdurahman dimana variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹¹³ Dan juga didukung penelitian Mawarni yaitu religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.¹¹⁴ Ketika individu memiliki niat untuk melakukan kecurangan atau perilaku tidak etis maka nilai keimanan dari dalam diri individu itu menghilang. Hal ini dikarenakan kondisi psikologis responden dimana responden tidak ingin pandangan peneliti menganggap diri mereka tidak religius sehingga

¹¹³ Nurhuda Lutfi Abdurahman, "Kecerdasan, Religiusitas, Kecintaan Terhadap Uang Dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta" Vol.4.2 April 2020, 221.

¹¹⁴ Erwinda Mawarni, Skripsi " *Pengaruh Love of money, Machiavellian, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*", (Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasum Riau, 2022), h. 6.

mereka cenderung mengisi kuesioner dengan isin yang baik. Ada beberapa jawaban responden yang menjawab kuesioner dengan pilihan netral, dapat dikatakan bahwa masih rendahnya religiusitas dari mahasiswa akuntansi IAIN dan UM Metro. Maka dari itu perlu ditanamkan lagi nilai-nilai agama pada mahasiswa. karena biasanya individu yang memiliki religiusitas yang tinggi biasanya akan lebih memperhatikan perintah-perintah agama dan sebagai pertimbangan dalam kehidupannya.

4. Pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,017. Diketahui nilai F_{hitung} 3,596 dan nilai F_{tabel} 2,72 sehingga nilai F_{hitung} (3,596) > F_{tabel} (2,72) dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ maka, disimpulkan bahwa X_1 , X_2 , X_3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y karena nilai $Sig < 0,05$. Hal ini dikarenakan *love of money* akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan terkait dengan peristiwa yang dihadapinya, sedangkan gender antara laki-laki dan perempuan memiliki tanggung jawab yang sama terhadap tugasnya sebagai seorang akuntan nantinya dan tidak didasarkan atas gender tetapi lebih kepada kode etik yang telah ditetapkan. Sedangkan religiusitas berpengaruh dikarenakan semakin tinggi religiusitas seseorang maka akan semakin tinggi persepsi etisnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh *love of money*, *gender* dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di Kota Metro. Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan pada bab 1 dan hasil pengujian data telah dilakukan serta pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Love of money* secara persial mempunyai pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan nilai Signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (2,253) > t_{tabel} (1,99167)$. Maka Hipotesis diterima, dan dapat disimpulkan secara persial terdapat pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *love of money* maka semakin tinggi persepsi etisnya.
2. *Gender* secara persial mempunyai nilai signifikansi sebesar sebesar $0,973 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,035) < t_{tabel} (1,99167)$. Maka hipotesis ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti mahasiswa laki-laki dan perempuan memiliki kesetaraan dalam mengambil sebuah keputusan.

3. Religiusitas mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} (0,873) < t_{tabel} (1,99167)$. Maka hipotesis ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini berarti individu dengan religiusitas yang tinggi belum tentu memiliki persepsi etis yang tinggi.
4. Pengaruh antara *love of money*, *gender* dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Dengan nilai $F_{hitung} 3,596$ dan nilai $F_{tabel} 2,72$ sehingga nilai $F_{hitung} (3,596) > F_{tabel} (2,72)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ Ketiga variabel tersebut memiliki nilai koefisien sebesar sebesar 0,124 yang berarti 12,4% hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 12,4%, sedangkan sisanya sebesar 87,6% dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti menyajikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa akuntansi di Kota Metro

Mahasiswa IAIN Metro dan UM Metro sebaiknya lebih mendalami sifat-sifat etis, seperti jujur dalam melakukan hal apapun, lebih bisa mengontrol diri untuk berbuat hal yang baik tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum terlebih tidak

melanggar kode etik profesi akuntan karena mahasiswa akuntansi merupakan tenaga kerja yang mengandalkan kepercayaan masyarakat dan juga menanamkan nilai keagamaan di dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Akademis/ Fakultas

Berdasarkan hasil penelitian, religiusitas mahasiswa akuntansi masih rendah. Maka harus ditingkatkan lagi kurikulum pembelajaran terkait dengan keagamaan dan juga etika profesi akuntan. Agar dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan dan juga dapat mencegah kasus terkait dengan skandal akuntansi yang banyak terjadi dikalangan para akuntan yang mengakibatkan menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lainya yang kemungkinan dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi dan juga dapat menambakan populasi atau sampel yang lebih besar jumlahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Nurhuda Lutfi. *“Kecerdasan, Religiusitas, Kecintaan Terhadap Uang Dan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta”* Vol.4.2 April 2020.
- Al habsyi, Ulfa. *“Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, Love Of Money Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus di satu PTN dan dua PTS di Malang).”* E-JRA, Vol. 09 No. 10.
- Al-Baqarah: Surat Al-Isra’ atay 26
- Al-Qur’an: Surat Al- Baqarah ayat 188
- Al-Qur’an: Surat Al-Baqarah ayat 208
- Ardinal. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.
- Aziz, Toriq Ibnu. *Pengaruh Love of money Dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. Tahun 2015.
- Barlian, Edi dan Yunhendri Danhas. *Konsep dan Aplikasi Ekologi Manusia*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022.
- Bui dan Sankaran. *“ Ethical Attitudes among Accounting” Majors: An Empirical Study*. Journal of the American Academy of Bussines. Vol. 3 No. 1, 2003
- Darma, Budi. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. ttp: Guepedia, 2021.
- Duli, Nikolakus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Efrizal Syofyan, *Pengaruh Rotasi Audit, Tenura Audit, dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit* (Malang: Universitas Islam Malang, 2022)
- Etta, Memang Sugandji dan Sopiah, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2010.
- Fahmi, Dzul. *Persepsi*. Yogyakarta: Anak hebat indonesia, 2021.
- Fakhruzzaman, Rasyadan Arsyi. *Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang. Tahun 2021.
- Ghozali, Imam. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Harapan, Sofyan. *Auditing: dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Pustaka Quantum, 2002.

- Haspels, Nelien dan Busakorn Suriyasarn, *Meningkatkan Kesetaraan Gender dalam Aksi Penanggulangan Pekerja Anak serta Perdagangan Perempuan dan Anak*. Jakarta: Kantor Perburuhan Internasional, 2005.
- Hermawan, Iwan. *Metode penelitian pendidik. Kualitatif, kuantitatif dan mixed method*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Ikhsan Lubis, Arfan . *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba empat, 2014.
- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2011.
- Kartono, Kartini .*Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Mandar Maju, 1996.
- Kriyantono, Rachmat. *Teori-Teori Public Relations Perspektif Barat dan Lokal: Aplikasi Penelitian dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Kurniawan, P Iwan dan A.A.G.P Widinaputra.”*Pengaruh Love of money dan Machiavellian Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 21. No. 3, 2017
- Laila Nur, Alfi dkk. *Teori Dasar Memahami Perilaku*. ttp: Guepedia, 2022.
- Mawarni, Erwinda. *Pengaruh Love of money, Machiavellian, Religiusitas Dan Idealisme Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau. Tahun 2022.
- Megiskar, Laila. ” *Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Etika Profesi Akuntan*”, Jurnal Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 9. No. 1, 2019
- Mufidah. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Muna, Chulaeva nailatul. “*Pengaruh Love of money, Perilaku Machiavellian, Religiusitas Dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”, Journal Of Economic, Business and Engineering Vol. 2 No. 2, 2021.
- Munawaroh dkk “ *Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi, Love Of Money dan Gender Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”E-JRA Vol. 09.10 Agustus 2020.
- Nawari. *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Novarianingsih Asri, Dahlia dkk. *Isu Dan Tantangan Bimbingan Dan Konseling Dalam Berbagai Aspek Kehidupan*. Jawa Timur: Cv Ae Media Grafika, 2021.
- Nuddien, Hasa dkk. “*Manajemen Harta Dalam Perspektif Islam*”, Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah, 42.
- Nurrahmah, Arfatin. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, ttp.

- Pangestu, Mutiara Puji. *Pengaruh Pendidikan Etika Profesi dan Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderasi*. Skripsi Universitas Negeri Semarang. Semarang. Tahun 2020.
- Pemayun, A.A. Gde Ari Widiastana dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih. "Pengaruh Religiusitas, Status Sosial Ekonomi Dan Love of money Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23. No. 2, 2018
- Radjab, Enny dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.
- Rahmat, J. *Penelitian Komunikasi*. ttp: tnp, 2009.
- Ramdhani, Rahmi dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Rencana Program Studi Akuntansi Syariah FEBI IAIN Metro 2020-2023*.
- Riduwan dan H. Sunarto, *Pengantar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Setiawan, Bambang, Endah Masrunik, dan M. Rizal. *Motivasi Kerja dan Gen Z Teori dan Penerapan*. ttp: Zaida Digital Publishing, 2020.
- Sexton, Commuale, C.L. " profesional Ethical Crises a Case Study of Accounting Marjors". *Manajerial auditing Journal*, Vol.21. 56
- Sihotang, Kasdin. *Etika Profesi Akuntansi*. Yogyakarta: PT Kansius, 2019.
- Sirenger, Syofyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Sudarmanto, Eko ddk. *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Ttp: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Tikollah, Ridwan dkk. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Akuntansi*. Simposium Nasional akuntansi IX Padang, 2006.
- Umi Abisah, Hastin dkk. *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2022.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi: menyelami sosial di masyarakat untuk kelas XII Sekolah Menengah Atas Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Wandari, Wildantara. *Analisis Pengaruh Gender, Love of money Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi Universitas Brawijaya. Malang Tahun 2018.

Wibiandika, Aldo Gumelang dkk. “*Analisis Pengaruh Love of money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi*”. E-jurnal Akuntansi Universitas Islam Malang Vol. 10. No. 11, 2021

Wilandika, Angga. *Mahasiswa, Religiusitas, dan Efikasi Dari Perilaku BeresikoHIV*. JawaTimur:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Yuliani, Kadek Sumi. ”*Pengaruh Orientasi Etika, Tingkat Pengetahuan, dan Gender Terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Perilaku Tidak Etis Akuntansi*” Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1.1 Januari 2019.

Yunus, Ahmad Yauri. *Etika Profesi (Multi Perspektif)*. Makasar: CV Tohar Media, 2021.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210726191301-17-263827/deretan-skandal-lapkeu-di-pasar-saham-ri-indofarma-hanson/2>

<https://www.indonesiana.id/read/156498/pelanggaran-etika-profesi-akuntan-pt-adam-sky-connections-airlines>

www.metrouniv.ac.id

<https://ummetro.ac.id/sejarah-um-metro/>

<https://sbmptmu.id/daftar-ptma/um-metro/>

<https://akuntansi.feb.ummetro.ac.id/tentang-kami>

LAMPIRAN

**PENGARUH LOVE OF MONEY, GENDER, DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)**

OUTLINE

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Penelitian
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Releven

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kajian Teori
- B. Hipotesis Penelitian
- C. Kerangka Berfikir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain Penelitian
- B. Definisi Oprasional Variabel
- C. Populasi dan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Pengujian Instrumen
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Penelitian
 - 3. Pengujian Hipotesis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing



Fikri Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,



Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

Lampiran: 1. Kuesioner Penelitian

ALAT PENGUMPULAN DATA

Data responden

Nama :

Jenis Kelamin : 0 Perempuan 1. Laki-laki

Jawablah pertanyaan atau pernyataan di bawah ini dengan memilih skala 1-5.

Setiap angka mempresentasikan jawaban berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

A. VARIABEL *LOVE OF MONEY*

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Membuat anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi saya					
2	Saya menggunakan uang dengan sangat berhati-hati					
3	Uang membantu saya meningkatkan citra di masyarakat					
4	Uang dapat membuat saya memiliki banyak teman					
5	Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain					
6	Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan					
7	Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan					

	menjadi orang yang kaya raya					
8	Dengan mempunyai lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan					
9	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang					
10	Uang adalah motivator					

B. VARIABEL RELIGIUSITAS

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Saya percaya bahwa tidak ada tuhan selain Allah					
2	Saya yakin bahwa Al-qur'an berisi ajaran-ajaran yang baik bagi pedoman hidup saya					
3	Saya yakin Al-qur'an sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya					
4	Menurut saya islam adalah ajaran yang paling benar					
5	Saya melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu secara tertib					
6	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al-Qur'an setelah sholat					
7	Saya biasa melaksanakan puasa sunah					
8	Dengan selalu berdoa dan berzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT					
9	Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama					
10	Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang ke islamian setiap hari					
11	Saya mengetahui isi al-qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan di laksanakan					
12	Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama islam					
13	Ketika saya mendapatkan rezeki yang lebih saya menyisihkannya untuk di sedekahkan kepada orang yang membutuhkan					

14	Ketika ada saudara atau teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya					
15	Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain kepada saya					
16	Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama					

C. VARIABEL PERSEPSI ETIS

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Sebuah perusahaan mengajukan pinjaman ke bank. Namun data historis kredit perusahaan tidak memenuhi kriteria pinjaman bank normal. Akan tetapi manajer kredit merekomendasikan untuk memberikan pinjaman karena manajer tersebut teman serta mitra pemilik perusahaan.					
2	Manajemen perusahaan akan melakukan pengurangan karyawan. Ada dua pilihan yang akan di berhentikan yaitu seorang karyawan lama yang banyak izin karna keluarga dengan karyawan baru yang berkompeten. Tetapi manajer memutuskan untuk memberhentikan karyawan baru yang berkompeten.					
3	Seorang manajer menyadari bahwa proyeksi penjualan triwulan tidak akan terpenuhi. Akibatnya, ia tidak akan menerima bonus. Jika pesanan pelanggan dikirim lebih awal, maka akan ada kepastian bonus triwulanan tanpa ada pengaruh pada penjualan tahunan. Lalu manajer tersebut memutuskan untuk mengirim pesanan pelanggan lebih awal pada kuartal ini agar mendapatkan bonus.					
4	Seorang karyawan sedang melakukan dinas luar dan saat pulang ia membeli oleh-oleh untuk keluarganya dan membebankan pengeluaran tersebut ke rekening pengeluaran perusahaan.					

5	Tanggung jawab pertama seorang manajer produk baru adalah untuk menjual produk. Bonus gajinya didasarkan pada penjualan produk. Dia menemukan bahwa terdapat produk yang tidak mendapatkan uji produk yang memadai untuk memenuhi pedoman keamanan produk. sejauh ini semua pengujian telah menunjukkan bahwa tidak ada masalah keamanan produk. lalu manajer baru ini pun menyetujui promosi dan penjualan produk.					
---	---	--	--	--	--	--


Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Fikri Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014



Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

Lampiran: 2. Tabulasi Kuesioner

Love Of Money										
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	Total
4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	32
4	4	5	5	3	1	5	2	5	3	37
4	4	4	3	1	3	5	3	4	3	34
4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	26
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	42
5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	46
5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	32
5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	45
4	4	4	2	1	2	4	4	5	4	34
4	5	4	3	2	4	4	4	5	4	39
4	3	4	4	4	2	5	4	4	4	38
4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	33
5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	44
4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	36
4	4	3	2	5	1	3	2	4	3	31
4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	38
4	4	4	2	3	3	5	5	5	5	40
3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	27
4	4	2	3	3	4	3	2	3	2	30
4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	39
3	3	2	5	4	4	4	5	5	5	40
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	2	46
4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	39
4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	38
4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	34
5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	48
4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
4	4	3	2	4	4	5	4	4	4	38
3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	32
5	4	4	4	4	4	3	3	5	4	40

4	4	5	5	3	1	5	2	5	3	37
4	3	3	2	3	2	1	2	3	3	26
5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	46
4	4	3	4	4	1	4	3	4	1	32
5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	45

Religiusitas																
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	X3.13	X3.14	X3.15	X3.16	Total
4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	57
5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	58
5	5	5	5	5	4	5	5	3	2	5	5	5	5	5	5	74
4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	67
5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	76
4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	55
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	77
5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	5	4	69
5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	58
5	3	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	62
5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	4	4	67
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	60
5	5	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	5	3	58
5	5	5	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	70
5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	60
5	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	56
4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	70

5	5	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	4	5	4	5	65
5	5	5	5	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	5	5	68
5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	74
5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	4	4	5	5	5	69
5	5	5	5	4	4	3	5	3	3	3	5	5	5	5	5	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	63
5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	65
5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	67
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
5	5	5	5	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	69
5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	5	3	59
5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	3	5	5	5	5	5	72
5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	56
5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	76
4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	59
4	4	4	4	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	54
5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	64
5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	5	75
4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	74
5	5	5	5	5	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	5	68
5	5	5	5	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	63

5	5	5	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	67
5	5	5	5	2	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	65
5	5	5	4	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	4	5	69
5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	58
5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	65
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	75
5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	5	5	5	4	73
5	5	5	4	4	3	5	3	2	2	3	5	5	5	5	4	65
4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	59
5	5	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
5	5	5	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	5	5	4	69
5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	4	5	5	4	70
5	5	5	5	3	3	2	5	3	3	3	5	5	5	5	3	65
5	5	5	5	5	4	2	5	3	2	4	5	4	5	5	5	69
5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	70
5	5	5	5	2	2	4	5	2	2	3	4	4	5	5	4	62
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	58
5	5	5	5	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	63
5	5	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	60
5	5	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	4	67

5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	5	5	5	4	70
5	5	5	5	5	5	3	5	3	2	4	4	4	5	5	4	69
5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	71
5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	65
5	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	61
4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	58
5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	76
4	5	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	55
5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	77

Persepsi Etis					
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Total
3	2	1	1	1	8
1	2	2	2	2	9
3	2	1	1	2	9
2	1	1	2	1	7
5	5	3	4	5	22
4	4	3	3	3	17
3	2	2	2	4	13
4	3	2	3	2	14
1	2	2	1	2	8
5	3	2	3	1	14
3	4	3	3	3	16
3	3	2	3	3	14
4	3	3	3	3	16
3	4	4	4	2	17
4	2	3	4	2	15
3	3	3	4	3	16
2	2	1	3	2	10
4	2	3	4	2	15
3	3	3	3	3	15
3	2	2	4	2	13
4	4	3	4	4	19
4	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	15
3	2	3	4	2	14
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
3	2	2	4	2	13
2	2	3	2	2	11
3	2	2	2	2	11
3	2	2	2	2	11
2	2	2	4	2	12

3	2	1	2	1	9
4	2	3	2	3	14
4	3	3	4	3	17
3	3	2	3	2	13
4	3	2	4	1	14
4	4	4	4	4	20
2	2	2	2	1	9
4	4	2	4	2	16
3	3	3	3	3	15
4	2	4	2	2	14
4	3	4	3	4	18
4	3	2	3	1	13
4	3	3	4	3	17
4	2	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
3	2	1	3	2	11
4	4	2	4	2	16
4	3	4	3	4	18
3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	10
4	4	2	4	2	16
4	2	3	3	2	14
4	3	2	2	1	12
4	4	4	4	4	20
4	2	1	2	1	10
3	2	3	2	2	12
3	2	2	4	2	13
4	4	4	4	2	18
3	2	2	2	1	10
2	2	3	4	2	13
3	2	2	2	2	11
4	2	1	4	1	12
2	3	5	3	2	15
2	2	2	2	2	10
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	2	14

2	2	2	2	1	9
3	4	2	4	2	15
4	2	2	3	1	12
3	2	2	2	2	11
4	1	3	4	1	13
3	2	2	2	2	11
3	3	3	3	3	15
1	2	2	2	2	9
2	1	1	2	1	7
4	3	2	3	2	14
1	2	2	1	2	8
5	3	2	3	1	14

Lampiran: 3. Statistik Deskriptif Variabel

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Love of money	80	26	48	37,79	5,219
Gender	80	0	1	,29	,455
Religiusitas	80	49	80	65,11	6,568
Persepsi etis	80	7	22	13,56	3,326
Valid N (listwise)	80				

Lampiran: 4. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42486539
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,076
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,091 ^c

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,886	3,746		,771	,443		
	Love of money	,185	,082	,290	2,253	,027	,695	1,438
	Gender	,030	,868	,004	,035	,973	,815	1,227
	Religiusitas	,057	,065	,112	,873	,386	,703	1,423

3. Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,096	1,911		2,667	,009
	love of money	,035	,043	,112	,810	,421
	Gender	,751	,453	,209	1,658	,101
	Religiusitas	-,062	,033	-,247	-1,884	,063

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran: 5. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,353 ^a	,124	,090	3,173
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gender, Love of money				
b. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi				

2. Hasil Regresi Linier Berganda

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Berganda								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,886	3,746		,771	,443		
	Love of money	,185	,082	,290	2,253	,027	,695	1,438
	Gender	,030	,868	,004	,035	,973	,815	1,227
	Religiusitas	,057	,065	,112	,873	,386	,703	1,423
a. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi								

3. Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,886	3,746		,771	,443		
	Love of money	,185	,082	,290	2,253	,027	,695	1,438
	Gender	,030	,868	,004	,035	,973	,815	1,227
	Religiusitas	,057	,065	,112	,873	,386	,703	1,423

Sumber: Hasil olah data SPSS 26

4. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108,590	3	36,197	3,596	,017 ^b
	Residual	765,097	76	10,067		
	Total	873,688	79			

a. Dependent Variable: Persepsi etis mahasiswa akuntansi

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Gender, Love of money



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0850/In.28/D.1/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Rektor Universitas Muhammadiyah
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0851/In.28/D.1/TL.01/03/2023,
tanggal 28 Maret 2023 atas nama saudara:

Nama : **ANGGI LUTHFITARANI**
NPM : 1903031005
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Universitas Muhammadiyah Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LOVE OF MONEY, GENDER DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Metro)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Maret 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42454 Kode Pos 34112
Website: www.ummetro.ac.id email: info@ummetro.ac.id

Nomor: 496/II.3.AU/D/BLS-UMM/2023
Lamp. : -
Hal : Balasan Izin Research

09 Ramadhan 1444 H
31 Maret 2023 M

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Syariah
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di
Kota Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Waba'du, menindaklanjuti surat Saudara Nomor : B-0164/In.28/J/TL.01/02/2023 tanggal 01 Februari 2023 perihal Izin Prasurvey.

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada :

Nama : Anggi Luthfitarani
NPM : 1903031005
Semester : 8 (delapan)
Jurusan : Akuntansi

Untuk melaksanakan prasurvey di Universitas Muhammadiyah Metro dengan judul : **Pengaruh love of money, gender, dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi (studi pada mahasiswa akuntansi di Kota Metro).**

Demikian surat izin penelitian ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Rektor
Rektor II,
S.E., M.Si., Akt., CA
1930 065

Tembusan :

1. Rektor UM Metro
2. Dekan FEB UM Metro
3. Anggi Luthfitsrsni (1903031005)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-533/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANGGI LUTHFITARANI
NPM : 1903031005
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Luthfitarani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031005 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	5 Juni 2023	1) Variabel Gender sudah dimasukkan dimasukkan dlm abstrak SPSS pada uji validitas & Reliabilitas 2) Urut Abstraksi pada penelitian harus ditunjukkan 3) Acc Munqasyah	

Dosen Pembimbing

Eki Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014

Mahasiswa Ybs,

Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anggi Luthfitarani Jurusan/Fakultas : AKS / FEBI
NPM : 1903031005 Semester / T A : VIII / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa, 16/5/23	a) Persoapi Etis dikuatkan dg teori akuntansi, atau munculkan unsur akuntansinya b) variabel gender dimasukkan dalam data dan statistik dg SPSS c) Pada hasil uji Heteroskedastisitas tumbuhkan metode lain selain metode scatterplot, ex: metode glesker / Park, dll.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Fikri Rizki Utama, M.S.Ak
NIP. 199109262020121014

Anggi Luthfitarani
NPM. 1903031005

RIWAYAT HIDUP



Anggi Luthfitarani lahir pada tanggal 12 Juni 2000 di Bandar Negeri. Anak kedua dari pasangan Alm. Bapak Tukijan dan Ibu Sukenti. Tinggal bersama orang tua di Desa Bandar Negeri, Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti adalah di SDN 1 Bandar Negeri diselesaikan pada tahun 2013, selanjutnya di Mts Ma'arif 18 RU Pasir sakti diselesaikan pada tahun 2016, dilanjutkan kejenjang SMK Muhammadiyah 1 Metro diselesaikan pada tahun 2019. Pada tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro.